



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO. SKRIPSI : 7456/KOM-D/SD-S1/2025

©  
**OPTIMALISASI KOMUNIKASI INTERPERSONAL BERBASIS DIGITAL  
(STUDI KASUS MELALUI *LIVE STREAMING* DI MAJELIS TILAWAH  
SHOUTUL QUR'AN RAHMAWATI JAMAL)**



Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**ADILLA KAMILIAH PUTRI**

**NIM. 12240325757**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2025**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة والاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. [www.uin-suska.ac.id](http://www.uin-suska.ac.id), E-mail: [iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id](mailto:iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id)

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Pengaji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama	:	Adilla Kamiliah Putri
NIM	:	12240325757
Judul	:	Optimalisasi Komunikasi Interpersonal Berbasis Digital (Studi Kasus Melalui Live Streaming Di Majelis Tilawah Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal)

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 25 Juni 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Tim Pengaji

Ketua Pengaji I,  
  
Prof. Dr. Masduki, M.Ag  
NIP. 19710612 199803 1 003

Sekretaris/ Pengaji II,

Rohayati, S.Sos., M.I.Kom  
NIP. 19880801 202012 2 018

Pengaji III,

Pengaji IV,

Mustafa, S.Sos., M.I.Kom  
NIP. 19810816 202321 1 012

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si  
NIP. 19691118 199603 2 001



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**OPTIMALISASI KOMUNIKASI INTERPERSONAL BERBASIS DIGITAL  
(STUDI KASUS MELALUI LIVE STREAMING DI MAJELIS TILAWAH  
SHOUTUL QUR'AN RAHMAWATI JAMAL)**

Disusun oleh :

**Adilla Kamiliah Putri**  
NIM. 12240325757

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 20 Juni 2025

Mengetahui,  
Pembimbing,

**Dr. Mardhiah Rubani, M.Si**  
NIP. 19790302 200701 2 023

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. [www.uin-suska.ac.id](http://www.uin-suska.ac.id), E-mail: [iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id](mailto:iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id)

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Pengaji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Adilla Kamiliah Putri  
NIM : 12240325757  
Judul : Efektivitas Komunikasi Interpersonal Melalui Live Streaming  
di Majelis Tilawah Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 14 Juni 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Juni 2024

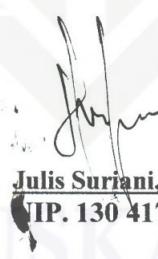
**Pengaji Seminar Proposal,**

Pengaji I,



**Dra. Atjih Sukaesih, M. Si**  
NIP. 196911181996032001

Pengaji II,



**Julis Suriani, M. I.Kom**  
NIP. 130 417 019



Hak Cipta Dianugerahi Untuk  
di-Indang

No. Lampiran  
Hal

: Nota Dinas  
: 1 (satu) Eksemplar  
: Pengajuan Ujian Munaqasyah

Pekanbaru, 20 Juni 2025

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Tempat.

**Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.**

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap  
Saudara:

Nama : Adilla Kamiliah Putri  
NIM : 12240325757

Judul Skripsi : Optimalisasi Komunikasi Interpersonal Berbasis Digital (Studi Kasus  
Melalui Live Streaming Di Majelis Tilawah Shoutul Qur'an  
Rahmawati Jamal)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian  
Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar  
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk  
diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam  
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima  
kasih.

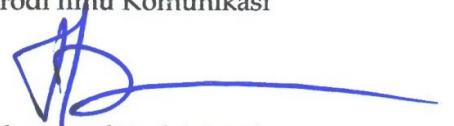
**Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.**

Mengetahui,  
Pembimbing



Dr. Mardhiah Rubani, M.Si  
NIP. 19790302 200701 2 023

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badri, M.Si  
NIP. 19810313 201101 1 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adilla Kamiliah Putri  
Nim : 12240325757  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 17 Mei 2003  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Optimalisasi Komunikasi Interpersonal Berbasis Digital  
(Studi Kasus Melalui Live Streaming Di Majelis Tilawah Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *bodynote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 20 Juni 2025

Xang membuat pernyataan,



Adilla Kamiliah Putri

NIM 12240325757

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.****ABSTRAK**

**Nama** : Adilla Kamiliah Putri  
**Jurusan** : Ilmu Komunikasi  
**Nim** : 12240325757  
**Judul** : Optimalisasi Komunikasi Interpersonal Berbasis Digital  
**(Studi Kasus Melalui *Live streaming* di Majelis Tilawah Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal)**

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimana komunikasi interpersonal yang ideal diaplikasikan dalam pengajaran Al-Qur'an digital melalui *Live Streaming* di Majelis Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal. Pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus digunakan dalam riset ini. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis secara tematik menggunakan perangkat lunak NVivo 12. Hasil studi memperlihatkan bahwa komunikasi interpersonal bisa berjalan lancar secara daring apabila didasarkan pada prinsip saling terbuka, rasa empati, dan saling mendukung. Mutu komunikasi terlihat dari betapa mudahnya akses terhadap pembelajaran dan seberapa aktif guru berinteraksi dengan para peserta. Sikap positif dan kesetaraan dalam berkomunikasi mewujudkan suasana interaksi yang dekat. Keberhasilan komunikasi dapat dilihat dari naiknya semangat belajar, pemahaman terhadap materi, dan kedekatan emosional para peserta. Riset ini memberi petunjuk bahwa media digital dapat berperan sebagai alat komunikasi antar pribadi yang efektif jika dikelola dengan kesadaran dan relasi yang baik.

**Kata Kunci** : Komunikasi Interpersonal, *Live streaming*, Pembelajaran Digital, Tilawah, Dakwah Digital

## ABSTRACT

**Name** : *Adilla Kamiliah Putri*  
**Departmen** : *Communication Science*  
**Title** : *Optimization of Digital Based Interpersonal Communication (Case Study via Live streaming at the Majelis Tilawah Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal)*

*This study was conducted to examine how ideal interpersonal communication is applied in digital Qur'an teaching through Live Streaming at the Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal Assembly. A qualitative approach with a case study method was used in this research. Data collection was carried out through interviews, observations, and documentation, which were then analyzed thematically using NVivo 12 software. The results of the study show that interpersonal communication can run smoothly online if it is based on the principles of openness, empathy, and mutual support. The quality of communication can be seen from how easy it is to access learning and how actively the teacher interacts with the participants. A positive attitude and equality in communication create an atmosphere of close interaction. The success of communication can be seen from the increase in enthusiasm for learning, understanding of the material, and emotional closeness of the participants. This research provides an indication that digital media can act as an effective interpersonal communication tool if managed with awareness and good relationships.*

**Keyword:** *Interpersonal Communication, Live streaming, Digital Learning, Tilawah, Digital Da'wah*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas segala limpahan rahmat. Taufik, dah hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul: **“Optimalisasi Komunikasi Interpersonal Berbasis Digital (Studi Kasus Melalui Live Streaming di Majelis Tilawah Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta. Kepada ayahanda penulis, Alm. Drs. Mohd Husein yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang semasa hidupnya, dan Ibunda Elfaridawati, Amd.Keb. yang selalu mendoakan, mendukung, bersama-sama dan membiayai pendidikan penulis hingga penulis bisa menyelesaikan studi ini. Serta tak lupa pula kepada saudara kandung penulis yang senantiasa memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis ucapan terima kasih kepada pihak yang telah berjasa membantu dalam penulisan skripsi ini, atas segala bantuan, bimbingan dan arahan selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Karim Riau. Wakil Rektor I, II, dan III, serta seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosyidi, S.Pd., M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Dekan I Prof. Dr. Masduki, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si., dan Wakil Dekan III Dr. Arwan, M.Ag.
3. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si. selaku Kaprodi Ilmu Komunikasi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah membantu penulis selama proses akademik berlangsung dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom. selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Mardhiah Rubani, S.Ag., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu, membimbing, serta mengarahkan penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis merasa sangat terbantu dengan segala bimbingan serta masukan yang telah diberikan.
5. Segenap dosen Program Studi Ilmu Komunikasi serta Staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

telah membantu dan memberikan arahan yang penulis butuhkan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.

Ibu Hj. Rahmawati Jamal, MA. sebagai informan utama pada penelitian ini. Yang telah memberikan kesempatan, waktu, dan informasi yang sangat berharga untuk keperluan penelitian, serta memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Majelis Tilawah Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal yang didirikan oleh beliau sendiri.

7. Seluruh teman-teman informan yang telah bersedia terlibat dan membantu penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan informasi yang sangat berarti sehingga dapat penulis teliti dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih penulis berikan kepada Bang Ibnu Zulqarnain, M.Pd, Bang Alwi Rahman, SH. MH. Kak Mawaddah Warahmah, S.AP. Kak Hanifa Fanny Muharany, S.Ag. dan Aisyah Nur Ramadhani.

8. Sahabat-sahabat penulis sejak di bangku SMA hingga sekarang, yang selalu hadir dalam berbagai fase kehidupan dengan canda, tawa dan pemberian nasihat. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Claudya Florensi, Ashabil Jannah, Nasywa Hayati, dan Novelia Rahmi yang tidak hanya menjadi teman diskusi tetapi juga senantiasa membantu, mensupport, mendoakan dan berbagi keluh kesah.

9. Adik-adik semasa MTQ Nasional 2024 yang sampai saat ini masih setia memberikan dukungan dan semangat dalam setiap langkah penulis. Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada Aisyah Nur Ramadhani, Dea Pratiwi, dan Andi Nurfadillah, atas doa, perhatian, dan hubungan baik yang tetap terjaga hingga saat ini.

10. Seluruh rekan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2021, khususnya rekan-rekan dari Emissio yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan, baik dari segi isi, penyajian, maupun analisis. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis membuka diri terhadap saran dan kritik yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang.

Pekanbaru, 18 Juni 2025

Penulis,

Adilla Kamiliah Putri

NIM. 12240325757

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	4
1.2.1 Komunikasi Interpersonal .....	4
1.2.2 <i>Live Streaming</i> Facebook .....	5
1.2.3 Tilawah .....	6
1.3 Rumusan Masalah .....	6
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II .....</b>	<b>8</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Kajian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori .....	12
2.2.1 Teori Komunikasi Interpersonal .....	12
2.2.2 Media Komunikasi Digital .....	14
2.2.3 <i>Live streaming</i> .....	15
2.3 Kerangka Berpikir .....	16
<b>BAB III .....</b>	<b>18</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
3.1 Desain Penelitian .....	18
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	19
3.3 Sumber Data Penelitian .....	19
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	20

<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
© <b>UIN Sultan Syarif Kasim Riau</b>	
<b>3.5 Subjek Penelitian .....</b>	20
<b>3.6 Validitas Data.....</b>	21
<b>3.7 Teknik Analisis Data.....</b>	21
<b>BAB IV .....</b>	<b>23</b>
<b>GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>23</b>
4.1 Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	23
4.2 Sejarah Singkat Majelis Tilawah Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal .....	25
4.3 Fungsi dan Peran Majelis Tilawah Shoutul Qur'an .....	26
<b>BAB V .....</b>	<b>28</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
5.1 Hasil Penelitian.....	28
5.1.1 Visualisasi Hasil Coding Data Wawancara .....	29
5.1.2 Kualitas Komunikasi Interpersonal .....	30
5.1.3 Sikap dan Perilaku Komunikasi.....	34
5.1.4 Efektivitas Komunikasi Interpersonal .....	40
5.2 Pembahasan .....	42
5.2.1 Kualitas Komunikasi Interpersonal .....	43
5.2.2 Sikap dan Perilaku Komunikasi.....	44
5.2.3 Efektivitas Komunikasi Interpersonal .....	46
<b>BAB VI .....</b>	<b>49</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>49</b>
6.1 Kesimpulan.....	49
6.2 Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>56</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	17
Gambar 4. 1 Lambang Kota Pekanbaru .....	24
Gambar 4. 2 Peta Lokasi Kota Pekanbaru di Riau.....	24
Gambar 5. 1 Word Cloud kata-kata yang sering muncul .....	29
Gambar 5. 2 Project Map: Motivasi <i>Live streaming</i> .....	30
Gambar 5. 3 Hierarchy Chart: Kedekatan Emosional dalam Interaksi Virtual .....	35
Gambar 5. 4 Concept Map: Komunikasi interpersonal yang Efektif.....	38
Gambar 5. 5 Mind Map: Dampak Komunikasi Daring.....	40



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik ~~UIN SUSKA RIAU~~ State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran. 1 Wawancara dengan Ibu Rahmawati Jamal .....	79
Lampiran. 2 Wawancara dengan Murid Shoutul Qur'an: Ibnu, Alwi, dan Mawaddah .....	79
Lampiran. 3 Wawancara dengan Murid Shoutul Qur'an: Aisyah .....	80
Lampiran. 4 Wawancara dengan Murid <i>Online</i> Shoutul Qur'an: Hanifa .....	80
Lampiran. 5 Kegiatan belajar tilawah secara langsung .....	81
Lampiran. 6 Kegiatan belajar tilawah secara <i>Live streaming</i> .....	81

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

Komunikasi merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sejak manusia dilahirkan. Manusia melakukan aktivitas komunikasi setiap hari, komunikasi tidak pernah terpisahkan dari manusia. Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan interaksi kepada manusia lain. Rogers dan D. Lawrence Kincaid berpendapat bahwa komunikasi adalah proses pertukaran informasi antara dua orang atau lebih dengan cara yang berlawanan sehingga masing-masing menerima informasi yang mereka butuhkan. Sedangkan KBBI menjelaskan bahwa komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita (Junaidi et al., 2023).

Komunikasi interpersonal merupakan interaksi antara seorang individu atau lebih dengan orang lainnya, dimana setiap partisipan dapat menerima respon langsung dari lawan bicaranya, baik secara verbal maupun non verbal. Misalnya saja saat pertama kali kita bertemu seseorang, kita pastikan memahami cara bicaranya, bagaimana watak dan sikapnya. Hal ini bisa terjadi karena kita belum mencapai tahap hubungan personal. Dan hal ini sangatlah wajar, karena kita sebagai makhluk sosial perlu saling berkomunikasi (Maharani & Mulyadi Kosim, 2022).

Komunikasi yang efektif antara guru dan siswa sangat penting dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif dalam pembelajaran. Guru dengan kemampuan komunikasi yang baik mampu membangun hubungan positif dengan siswa, lebih memahami kebutuhan belajar individu dan memfasilitasi pembelajaran yang efektif (Miller, 2019). Seperti yang diungkapkan Miller(2019), "Komunikasi interpersonal yang efektif antara guru dan siswa adalah kunci untuk menciptakan iklim kelas yang kondusif untuk pembelajaran" (Yeni & Susanti, 2023).

Komunikasi dalam Islam adalah proses penyampaian pesan sesuai dengan prinsip Islam dalam pesan dan cara penyampaiannya. Al-Qur'an menggunakan ekspresi seperti *balāgh*, *dakwah*, *basher*, *nadhār*, *tadhkīrah* dan *Mawi'zah* untuk menyampaikan pesan Allah kepada manusia. Panduan pertama dan terpenting adalah Al-Qur'an, yang menyampaikan prinsip-prinsip dasar Islam dan meletakkan dasar bagi perilaku Islam. Pedoman kedua adalah Sunnah, atau hakikat perbuatan, perkataan dan maklumat Nabi (SAW) yang menjelaskan dan menjelaskan serta perpaduan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan nyata manusia (Khalil, 2016) Walaupun Al-Qur'an tidak menjelaskan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara spesifik tentang komunikasi, namun banyak ayat yang memberikan gambaran tentang konsep komunikasi (Mustofa et al., 2020).

Menurut Hanivah 2021, pertumbuhan aplikasi *live streaming* di era saat ini mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini tercermin dari jumlah penonton dan penyiar langsung di platform yang digunakan. Streaming langsung adalah metode transmisi data yang menggabungkan teks, gambar, video, dan audio dengan siaran langsung agar tampak lebih realistik. Dengan fitur teknologi yang semakin canggih, *live streaming* dapat dilakukan melalui smartphone (Setyanugraha et al., 2024).

Kemajuan teknologi yang didukung oleh peran internet telah membawa perubahan diberbagai bidang yang ada, termasuk pada bidang komunikasi. Berdasarkan Laporan Profil Internet Indonesia 2022 yang dirilis Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet Indonesia diperkirakan akan mencapai 210 juta orang pada tahun 2022 atau 77,02 persen penduduk Indonesia. Perkembangan di bidang komunikasi telah memunculkan penemuan baru dalam media komunikasi. Media sosial merupakan salah satu inovasi baru dalam komunikasi, seperti Instagram, WhatsApp, YouTube, TikTok, Twitter, dll (Agustin & Sampoerno, 2023).

Menurut hasil penelitian terdahulu pada Jurnal Impresi Indonesia yang diteliti oleh Anggi Agustin dan Sampoerno pada tahun 2023 yang berjudul Teknik Komunikasi Persuasif Host *Live streaming* Terhadap Penonton di Aplikasi *Wish Live* bahwa, Media sosial adalah media di Internet yang memungkinkan pengguna mengekspresikan diri dan berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, dan berkomunikasi dengan pengguna lain untuk membentuk ikatan sosial virtual. Perbedaan antara penelitian yang penulis teliti dengan jurnal terdahulu adalah, pada penelitian ini meneliti tentang komunikasi interpersonal antara guru dengan murid melalui *live streaming* untuk proses pembelajaran, sedangkan pada penelitian terdahulu meneliti tentang komunikasi persuasif host *live streaming*. Berdasarkan penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut tidak meneliti tentang komunikasi interpersonal melalui *live streaming*, dengan ini dapat memberikan informasi terkait optimalisasi komunikasi interpersonal berbasis digital melalui *live streaming* Facebook di majelis tilawah Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal.

Kemudian menurut penelitian yang diteliti oleh Savannah Yohan Devi dan Prof. Dr. Drs. Suranto, M.Pd., M.Si. pada tahun 2018 yang berjudul Aktivitas Komunikasi interpersonal Guru dan Siswa Melalui Media Daring di SMPN 2 Sapuran (Devi & Suranto, 2018), meskipun telah ada penelitian mengenai komunikasi interpersonal, masih banyak terjadi perbedaan pendapat dalam penelitian khususnya tentang komunikasi interpersonal antara guru dan siswa dalam konteks pendidikan yang berani, khususnya pada masa pandemi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

COVID-19. Penelitian ini berfokus pada aktivitas komunikasi yang terjadi melalui media yang berani, yang merupakan bidang yang relatif baru dan belum banyak dipelajari. Penelitian ini menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan fokus dengan subjek yang berbeda dari penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak aspek dan konteks lain yang dapat dieksplorasi dalam komunikasi interpersonal dalam lingkungan pendidikan yang belum sepenuhnya tereksplorasi oleh penelitian yang ada.

Berdasarkan dua penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa belum ada penelitian yang meneliti tentang komunikasi interpersonal melalui *live streaming*. Meskipun pada penelitian kedua telah membahas aktivitas komunikasi interpersonal melalui media daring, tetapi pada hasilnya masih disarankan untuk mengeksplorasi tentang komunikasi interpersonal di media sosial. Maka dari itu peneliti ingin membuat penelitian baru terkait dengan komunikasi interpersonal berbasis digital antara guru dan murid dengan menggunakan media *live streaming* Facebook.

Peneliti mengambil sebuah objek penelitian sebuah majelis tilawah yang ada di Kota Pekanbaru yang dinaungi oleh Qoriah Internasional asal Provinsi Riau yang bernama Rahmawati Jamal, majelis tilawah ini diberi nama Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal. Di Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal ini, dalam proses belajar mengajar menggunakan dua metode, yaitu secara langsung dan menggunakan *live streaming*. Keunggulan Majelis Tilawah Shoutul Qur'an dengan majelis tilawah yang lain yaitu, para peserta bisa mengikuti pembelajaran dari jarak jauh dan tidak harus hadir ke majelis. Namun ada juga salah satu metode pengajian sejenis yang ada di pekanbaru ini yaitu majelis tilawah di Masjid Raya An-Nur Provinsi Riau yang juga menggunakan *live streaming* Facebook.

Pergeseran metode dakwah dan pembelajaran Al-Qur'an ke platform digital merupakan konsekuensi logis dari perkembangan komunikasi modern, di mana adaptasi menjadi hal yang mutlak dilakukan, terutama pascapandemi. Salah satu bentuk dakwah digital yang semakin digemari adalah siaran langsung yang memudahkan proses pembelajaran secara daring, namun tetap dapat menjangkau peserta dalam skala besar dan lintas wilayah. Majelis Tilawah Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal merupakan salah satu contoh nyata metode dakwah digital yang berkelanjutan.

Dengan memanfaatkan platform seperti Facebook, majelis ini rutin menggelar acara tilawah, dengan peserta yang datang dari berbagai daerah, bahkan mancanegara. Hal ini membuktikan bahwa media digital telah menjadi wadah baru bagi kegiatan dakwah dan pembelajaran agama. Namun, efektivitas sebuah dakwah digital tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi, tetapi juga pada kualitas interaksi personal yang tercipta dan terjaga. Hal ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejalan dengan konsep komunikasi interpersonal humanistik yang menyatakan bahwa komunikasi bukan sekadar penyampaian pesan, tetapi membangun ikatan sosial yang dilandasi oleh keterbukaan, empati, dan kelanggengan hubungan.

Media *live streaming* merupakan wadah untuk berkomunikasi secara jarak jauh atau virtual. Komunikasi yang terjadi di majelis tilawah Shoutul Qur'an ini merupakan komunikasi interpersonal, yaitu komunikasi antara guru dan peserta didik. Proses komunikasi disini harus berjalan dengan efektif agar materi tilawah yang disampaikan dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh peserta didik, baik yang hadir secara langsung maupun yang mengikuti secara virtual melalui *live streaming*. Oleh karena itu peneliti ingin mengkaji lebih lanjut apakah komunikasi interpersonal di majelis tilawah Shoutul Qur'an ini sudah dioptimalisasi melalui penggunaan platform digital seperti *live streaming*. Sehubungan dengan permasalahan tersebut, penelitian ini akan membahas bagaimana pengoptimalan komunikasi interpersonal berbasis digital melalui *live streaming* facebook di Majelis Tilawah Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal.

## 1.2 Penegasan Istilah

### 1.2.1 Komunikasi Interpersonal

J.A Devito mendefinisikan komunikasi sebagai tindakan satu orang atau lebih untuk mengirim dan menerima pesan kacau yang dapat menimbulkan kebingungan yang terjadi dalam konteks tertentu dan dapat menerima komentar (Simon & Alouini, 2021). Komunikasi bisa terjadi apabila ada komunikator dengan komunikan.

Komunikasi interpersonal adalah suatu proses komunikasi yang terjadi secara tatap muka antara dua orang atau lebih, dimana pengirim pesan dapat langsung mengirimkan pesan dan penerima dapat langsung menerima dan menanggapi pesan tersebut (Cangara, 2010). Menurut West dan Turner (2008), komunikasi interpersonal mengacu pada komunikasi yang terjadi secara langsung antara dua orang. Komunikasi interpersonal mengacu pada komunikasi antar manusia untuk bertukar pikiran dengan orang lain (Anggraini et al., 2022).

Menurut Effendi, komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara pengirim dan penerima. Jenis komunikasi ini dianggap paling efektif dalam mengubah sikap, pendapat, dan perilaku masyarakat karena aspek percakapannya. Arus informasi diumpankan kembali secara langsung pada awal komunikasi. Komunikator sudah mengetahui bagaimana komunikator akan bereaksi. Penting bagi komunikator untuk meninjau kembali hasil akhir komunikasinya sebelum memberikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempatan kepada audiens untuk mengajukan pertanyaan (Alpiza et al., 2023).

Komunikasi interpersonal berbasis platform digital mengacu pada interaksi antar individu melalui platform digital seperti media sosial, aplikasi pesan instan, dan panggilan video. Di era digital saat ini, komunikasi interpersonal telah mengalami transformasi yang signifikan, dimana teknologi berperan sebagai jembatan yang memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih fleksibel dan responsif. Menurut penelitian, penggunaan platform digital dapat meningkatkan produktivitas dan kerja tim dengan mengurangi hambatan yang disebabkan oleh buruknya komunikasi nonverbal dan informasi geografis (Sanmas et al., 2023).

### **1.2.2 *Live Streaming* Facebook**

*Live streaming* adalah teknologi yang mengompresi atau memperkecil ukuran file video dan mengirimkan data video melalui jaringan Internet dan menyiarkannya secara real time. Keunggulan dari *live streaming* adalah sekaligus memberikan liputan situasi terkini yang lebih menyeluruh dan dapat disiarkan melalui media komunikasi dengan jaringan stabil yang dihubungkan dengan WiFi atau kabel (Nurivananda & Fitriyah, 2023).

*Live streaming* adalah jenis konten yang disiarkan langsung oleh pembuat konten melalui Internet menggunakan platform tertentu, seperti media sosial. Video buatan pengguna disiarkan secara real time, dan siaran terjadi seperti panggilan video, memungkinkan pemirsa berinteraksi dengan pembuat konten melalui komentar dan pesan langsung (Yogie Alontari et al., 2023).

*Live streaming* facebook adalah fitur yang memungkinkan pengguna melakukan siaran langsung kepada pemirsa facebook. Fitur ini memungkinkan video dan audio dibagikan secara *real time* dan memungkinkan pengguna dan pemirsa berinteraksi melalui *like*, *comment*, and *share* secara *real time*. Dalam konteks edukasi, seperti di majelis tilawah shoutul qur'an rahmawati jamal, facebook *live streaming* memfasilitasi komunikasi dua arah antara peserta didik dan guru. Fitur ini membantu para peserta didik yang tidak mempunyai waktu untuk mengikuti majelis secara tatap muka melalui metode *live streaming* yang dinamis dan interaktif. Selain itu, *live streaming* facebook memungkinkan untuk diakses oleh audiens dan menjadikan alat pembelajaran yang lebih inklusif dan dapat dilihat oleh banyak orang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1.2.3 Tilawah**

Tilawah adalah sebuah kata yang mungkin familiar atau mungkin belum familiar di telinga kita, baik dalam kehidupan sehari-hari apalagi dalam Al-Qur'an. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Tilawah" berarti "membaca (ayat Al-Qur'an)" dan berarti "baik dan indah" (Nasional 2008), namun dalam Kamus Al Munawi adalah "التألُّه" sama dengan "القراءة" yang artinya membaca. (Munawwir, 1997 : 138). Begitu pula dalam Kamus Besar Arab-Indonesia Modern ، تالوٰه artinya membaca. Dapat kita simpulkan bahwa yang dimaksud dengan tajwid adalah membaca, tergantung pada bahasanya (Gumati, 2020).

Arti kata "*tilawah*" digunakan pada masa sebelum turunnya Al-Qur'an tahun dalam kaitannya dengan pengiring atau perbuatan mengikuti (secara fisik atau tiruan) benda-benda materi atau makhluk hidup. Misalnya pada ungkapan *al-Mutali* yang berarti penyanyi latar bernada tinggi, *ja'at al-khailu tataliyan* yang berarti berkumpulnya kuda-kuda, atau qad ja'at. Ketika Al-Qur'an diturunkan, terjadi gerakan menuju transenden (Klasifikasi) (Ismail, n.d.142). Kata *tilawah* maknanya merupakan ungkapan (pencerahan, penjelasan, guruan) yang mendorong kita untuk mengadopsinya sebagai nilai pedoman dalam hidup kita. Penjelasan dan ajaran bacaan mempengaruhi kehidupan pendengarnya. Inilah nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang harus diterapkan pada tataran praktis dan dijadikan pedoman hidup (Syahrur, 2020).

**1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, bagaimana optimalisasi komunikasi interpersonal berbasis digital melalui *live streaming* di majelis tilawah Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal?

**1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis optimalisasi komunikasi interpersonal berbasis digital melalui *live streaming* di Majelis Tilawah Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal, guna meningkatkan efektivitas penyampaian materi tilawah kepada peserta didik, baik yang hadir langsung maupun mengikuti secara virtual.

**1.5 Kegunaan Penelitian**

- A. Secara Teoritis
  - 1) Untuk menambah pengetahuan mengenai komunikasi interpersonal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Terdahulu

Dalam penelitian penulis yang berjudul “Optimalisasi Komunikasi Interpersonal Berbasis Digital (Studi Kasus Melalui *Live streaming* Di Majelis Tilawah Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal)”, penulis mengambil beberapa penelitian terdahulu yang berakitan dengan penelitian tersebut diantaranya:

1. Pada penelitian yang berjudul “Pola Komunikasi Interpersonal Guru Dan Murid dalam Pembinaan Akhlak di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan” oleh Anna Rofiatun dan Siti Mariyam, tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini komunikasi interpersonal yang dilakukan menggunakan komunikasi verbal dan non verbal, kemudian komunikasi interpersonal disini digunakan dalam bentuk konseling yang memudahkan guru menyampaikan pesan kepada murid sehingga antara komunikator (guru) dengan komunikan (murid) dapat menyampaikan dan menerima pesan dengan baik (Rofiatun & Mariyam, 2021). Penulis menemukan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis teliti. Perbedaannya terletak pada penelitian ini meneliti tentang optimalisasi komunikasi interpersonal sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang pola komunikasi interpersonal. Dengan demikian walaupun penelitian ini sama-sama membahas tentang komunikasi interpersonal, tetapi tetap memiliki perbedaan dari keduanya, dan lokasi dari penelitian ini juga berbeda.
2. Pada penelitian yang berjudul “Analisis Komunikasi Interpersonal Antara guru dan Murid di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin Disesuaikan dengan Kitab Ta’lim Muta’allim” oleh Muhammad Syahid Fahmi, Ratu Mutialela Caropeboka MS, Isnawijayani, Rahma Santhi Zinaida, tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menganalisis konsep teori Humanistik Joseph A. Devito dengan kesesuaian dari konsep kitab Ta’lim Muta’allim dan menganalisis pola komunikasi guru dengan murid dalam kitab Ta’lim Muta’allim di Pondok Pesantren Qodratullah. Diberlakukannya komunikasi interpersonal yang baik agar keterbukaan antara guru dan murid dapat menciptakan *chemistry* (Lim et al., 2024). Terdapat perbedaan pada penelitian yang penulis teliti dengan penelitian terdahulu. Pada penelitian terdahulu memberikan pemahaman yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mendalam tentang komunikasi interpersonal antara guru dan murid dalam konteks pesantren tradisional, namun belum meneliti penggunaan media digital dalam mengoptimalkan komunikasi interpersonal. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada optimalisasi komunikasi interpersonal berbasis digital melalui *live streaming* di Majelis Tilawah Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal, dengan mengkaji bagaimana penggunaan platform digital dapat meningkatkan efektivitas komunikasi antara guru dan peserta didik di dunia pendidikan agama modern.

3. Pada penelitian yang berjudul "Strategi Komunikasi Interpersonal Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar, Klaten, Jawa Tengah" oleh Ika Wahyu Pratiwi tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini pembelajaran jarak jauh membuat para guru mengalami kesulitan dalam mengajar siswa kelas satu sampai tiga, dikarenakan pada usia segitu para siswa belum mahir dalam menggunakan teknologi. Sehingga diberlakukannya kelas virtual melalui strategi komunikasi interpersonal yang meliputi komunikasi satu arah (murid mengaktifkan tombol *mute*), komunikasi dua arah (*video call*), dan komunikasi banyak arah (melalui grup whatsapp) (Pratiwi, 2020). Perbedaan yang dapat dilihat dari kedua penelitian ini adalah, pada penelitian terdahulu memberikan gambaran tentang strategi komunikasi interpersonal dalam pembelajaran jarak jauh di tingkat sekolah dasar, namun belum membahas pengoptimalan komunikasi interpersonal berbasis digital, oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji optimalisasi komunikasi interpersonal melalui platform *live streaming* yang melibatkan partisipasi aktif dari peserta didik baik secara langsung maupun secara virtual.
4. Pada penelitian yang berjudul "Komunikasi Interpersonal antara Guru dan Murid di Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Blokagung Tegalsari Banyuwangi" oleh Maskur dan Muh. Abdul Malik, tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini melihat dari hasil wawancara, dapat di simpulkan proses komunikasi yang dilakukan antara guru dan murid sangat baik karena sudah memenuhi komponen dari sebuah komunikasi yakni komunikator pesan yang disampaikan dan komunikasi sebagai penerima pesan. Guru melakukan pendekatan secara emosional sehingga dapat tercipta komunikasi yang efektif (Maskur, 2021). Perbedaan yang dapat disimpulkan dari penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu fokus kepada bagaimana komunikasi interpersonal guru kepada murid agar keduanya bisa terhubung secara emosional sehingga terbentuk gaya komunikasi yang efektif antara guru dan murid. Dari penelitian tersebut

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis dapat mengambil perbedaan bahwa penelitian ini tidak dilakukan secara tatap muka melainkan dengan jarak jauh sehingga membutuhkan metode pendekatan emosional yang berbeda dengan penelitian terdahulu.

5. Pada penelitian yang berjudul “Komunikasi Interpersonal dalam Kegiatan Belajar mengajar antara Guru dan Murid Paud Joyce Banjarbaru” oleh Nurhayati, tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini Seorang guru diharapkan mampu menjalin komunikasi dan intraksi yang baik dengan anak didiknya Guru harus mampu menangkap respon balik dari murid, baik respon verbal dan nonverbal. Kemampuan berkomunikasi tidak terbatas pada pandai tidaknya berbicara, terjalinnya komunikasi yang baik antara guru dan murid akan berlangsung baik dan optimal (Nurhayati, 2020). Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu membahas tentang komunikasi interpersonal dengan murid paud, sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang komunikasi interpersonal dengan murid yang sudah berumur diatas anak-anak paud. Dapat disimpulkan bahwa disini terdapat perbedaan cara berkomunikasi dengan anak paud atau dengan orang dewasa.

6. Pada penelitian yang berjudul “Design of English Learning Based on *Live streaming* of Digital Era in Covid-19” oleh Faidah Yusuf, tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ditemukan kegiatan pembelajaran daring dengan menggunakan *live streaming* di grup Facebook. Pilihan yang diberikan adalah tes desain *live streaming* tingkat Mudah dan Kesulitan, yang menunjukkan bahwa siswa dengan mudah melakukan tahapan desain dan pada tahap tahap kesulitan siswa menemukan kendala dalam uji coba desain ini. Pembelajaran daring dengan menerapkan *live streaming* di grup Facebook ini bisa menjadi alternatif pembelajaran online (Yusuf, 2020). Perbedaan yang dapat dilihat dari penelitian terdahulu yaitu pada penelitian terdahulu ingin melihat bagaimana desain pembelajaran bahasa inggris berbasis *live streaming*, sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang pembelajaran tilawah qur'an dengan menggunakan *live streaming*. Penelitian terdahulu hanya memberlakukan metode *live streaming* saat Covid-19 saja, sedangkan penelitian ini masih terus menggunakan metode *live streaming* untuk melakukan pembelajaran jarak jauh.
7. Pada penelitian yang berjudul “Aktivitas Komunikasi interpersonal Guru dan Siswa Melalui Media Daring di SMPN 2 Sapuran. yang berjudul” oleh Savannah Yohan Devi dan Prof. Dr. Drs. Suranto, M.Pd., M.Si, tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini, komunikasi antara guru dan siswa terjadi dua

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

arah, sehingga memungkinkan siswa lebih terbuka dalam membicarakan permasalahan yang dihadapi pada pembelajaran jarak jauh. Meskipun komunikasi antarpribadi masih berjalan, namun ada beberapa permasalahan yang muncul, salah satunya adalah jaringan yang tidak stabil dan tidak berfungsi alat komunikasi di komunitas siswa. Hal ini mengakibatkan respon tidak selalu cepat dan efektif, seperti dalam komunikasi tatap muka. Perbedaan yang dapat diambil dari penelitian tersebut melakukan penelitian aktivitas komunikasi interpersonal kepada siswa SMP dalam proses belajar mengajar pada saat covid, sedangkan penelitian ini berfokus kepada pengoptimalan komunikasi interpersonal berbasis digital antara guru dan murid di majelis tilawah shoutul qur'an.

8. Pada penelitian yang berjudul “Dakwah Melalui *Live streaming* Tiktok Pada Mobile Legends; Studi Fenomenologis Akun [@Abiazkakiaa](#)” oleh Neng Ayu Saadah, tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini Dalam penelitian ini sumber data yang akan digunakan oleh peneliti terdiri dari sumber data primer dan data sekunder. Data primer akan didapatkan dalam bentuk verbal, kata atau caption dalam *live streaming* tiktok dan postingan akun tiktok [@Abiazkakiaa](#) yang dapat memengaruhi para followers. Maka dalam memperoleh data primer peneliti dapat mengumpulkan data hasil dari *live streaming* Mobile Legend pada akun tiktok [@Abiazkakiaa](#) (Saadah, 2022). Pada penelitian terdahulu mengenai dakwah melalui *live streaming* Tiktok lebih berfokus pada dakwah informal yang menggabungkan konten hiburan dengan pesan keagamaan, namun tidak mengkaji optimalisasi komunikasi interpersonal dalam konteks pendidikan agama formal, khususnya di majelis tilawah yang menggunakan *live streaming* sebagai media pembelajaran agama. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada optimalisasi komunikasi interpersonal berbasis digital untuk memahami bagaimana platform digital.
9. Pada penelitian yang berjudul “Teknik Komunikasi Persuasif Host *Live streaming* Terhadap Penonton di Aplikasi Wish live” oleh Anggi Agustin, Sampoerno, tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini melalui teknik komunikasi persuasif yang dilakukan pada host *live streaming* untuk menarik penonton di aplikasi Wish Live dapat disimpulkan bahwa komunikasi persuasif sangat efektif untuk digunakan dengan bukti adanya minat dan perubahan perilaku penonton dalam menonton *live streaming* di aplikasi wish live. Berdasarkan hal tersebut peneliti menarik kesimpulan bahwa Host Wish live menerapkan 6 Teknik komunikasi persuasif diantaranya yaitu, Teknik Ganjaran, Teknik Asosiasi, Teknik Tataan, Teknik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Integrasi, Teknik Red-herring serta Teknik Pembangkitan Rasa Takut (Agustin & Sampoerno, 2023). Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu perbedaan dari segi komunikasi dan aplikasi untuk *live streaming*. Pada penelitian terdahulu komunikasi yang diteliti yaitu teknik komunikasi persuasif, sedangkan penelitian ini meneliti efektivitas komunikasi interpersonal. Kemudian aplikasi penelitian ini adalah facebook sedangkan penelitian terdahulu menggunakan aplikasi wish live untuk melakukan *live streaming*.

10. Pada penelitian yang berjudul “Penggunaan Mobile Learning dengan *Live streaming* Facebook pada Mata Pelajaran Qur'an Hadith” oleh Zainiyati, Husniyatus Salamah, Nailul Muna, tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini Konsep long live education menggunakan media *live streaming* dapat terpenuhi dengan menggunakan model pembelajaran mobile learning, hal ini dikarenakan model pembelajarannya yang dapat dilakukan serta diakses di manapun berada dan kapanpun dikehendaki tanpa harus menentukan terlebih dahulu tempat dan waktu yang diinginkan (Zainiyati & Muna, 2021). Penelitian terdahulu ini menggunakan *live streaming* facebook dan mobile learning untuk pembelajaran qur'an hadith. Terdapat suatu persamaan pada aplikasinya namun penelitian terdahulu tidak ada meneliti mengenai komunikasi melainkan hanya meneliti mengenai media daring saja.

## 2.2 Landasan Teori

Landasan Teori adalah serangkaian definisi, konsep, proposisi yang telah disusun rapi, dan sistematis tentang variabel-variabel pada suatu penelitian ilmiah. Landasan teori ini menjadi salah satu penguatan dalam terciptanya suatu penelitian. Maka dalam penelitian, landasan teori ini sangat penting untuk menjadi sebuah pondasi pada penelitian.

### 2.2.1 Teori Komunikasi Interpersonal

Hubungan antarmanusia merupakan hubungan yang mempunyai dampak besar dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang berlangsung secara terorganisir atau dalam situasi pribadi dengan kepadatan tinggi antara dua orang atau lebih. Komunikasi berjalan baik bila pesan yang disampaikan komunikator dapat dipahami. Dalam komunikasi, komunikasi yang benar dan efektif sangatlah penting (Pembentukan et al., 2023).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut A. Aninditha Sari, 2017. Komunikasi Interpersonal berpatokan kepada beberapa tindakan yang diarahkan kepada tujuan tertentu yang diantaranya adalah memperhatikan orang lain, menemukan jati diri, menjalin hubungan yang harmonis antar manusia, mempengaruhi dikap dan tingkah laku serta sebagai alat untuk konseling (Maria Stella Meinda & A. Munanjar, 2023).

Hanani mengatakan bahwa komunikasi interpersonal merupakan pesan yang dikirimkan oleh pelaku komunikasi dengan efek pesan langsung. Perkembangan komunikasi berkaitan dengan konteks komunikasi, dan ahli komunikasi menjelaskan teori komunikasi interpersonal atau intrapersonal. Definisi lain menyatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah interaksi verbal dan nonverbal antara dua (terkadang tiga atau lebih) orang yang saling bergantung. Komunikasi interpersonal tidak hanya mengenai apa yang diucapkan dan apa yang diterima, namun juga tentang bagaimana sesuatu diucapkan, bahasa tubuh apa yang digunakan, dan ekspresi wajah apa yang diberikan (Nur Fitri Dwi Pramuwardani, Dra. Buddy Riyanto, M.Si., Drs. Siswanto, 2023). Teori komunikasi interpersonal merupakan bidang penting dalam memahami interaksi manusia, khususnya dalam konteks digital yang berkembang pesat.

Dalam konteks mengoptimalkan komunikasi interpersonal secara digital melalui streaming langsung, beberapa aspek kunci dari teori komunikasi antarpribadi dapat diidentifikasi. Pertama, Komunikasi interpersonal didefinisikan sebagai interaksi antara dua orang yang mungkin terjadi secara perlahan atau cepat. Dalam konteks digital, platform seperti *live streaming* memungkinkan individu untuk berinteraksi secara real time, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan kejelasan komunikasi (Amaliyah & Basit, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dan aplikasi komunikasi berbasis digital dapat memperkuat hubungan interpersonal dengan memfasilitasi interaksi yang lebih terbuka dan ekspresif (Bahfiarti et al., 2021).

Kedua, pentingnya komunikasi interpersonal dalam konteks pendidikan dan pembelajaran juga menjadi fokus. Penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran inovatif, seperti problem based learning, dapat meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal dengan mendorong siswa untuk terlibat dalam pembelajaran aktif (Novia Rista Kurniawati, 2024). Ketiga, teori komunikasi interpersonal juga menekankan pentingnya konteks dan struktur komunikasi. Saluran yang digunakan, seperti video streaming,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat membantu cara pesan disampaikan dan diterima. Penelitian menunjukkan bahwa komunikasi digital dapat mengganggu interaksi dinamis dengan mengurangi elemen nonverbal seperti ekspresi wajah dan intonasi suara, namun hal ini dapat diatasi dengan memanfaatkan fitur interaktif platform (Zulkifli et al., 2019). Oleh karena itu pemahaman tentang bagaimana saluran komunikasi mempengaruhi interaksi personal sangat penting untuk mengoptimalkan komunikasi interpersonal dalam konteks digital.

Secara keseluruhan, optimalisasi komunikasi interpersonal berbasis digital, melibatkan pemahaman mendalam tentang teori komunikasi interpersonal, keterampilan komunikasi, konteks interaksi, dan pentingnya membangun hubungan yang kuat. Dengan memanfaatkan teknologi digital secara efektif, individu dapat meningkatkan kualitas interaksi mereka dan menciptakan pengalaman komunikasi yang lebih bermakna. Teori komunikasi interpersonal memberikan kerangka kerja yang penting untuk memahami bagaimana interaksi dapat dioptimalkan dalam konteks digital.

### **2.2.2 Media Komunikasi Digital**

Media komunikasi digital adalah media yang mengirim dan menerima informasi dalam format data digital. Media komunikasi digital terkoneksi dengan internet sehingga memudahkan dalam berkomunikasi dengan biaya yang terjangkau. Komunikasi media digital bersifat praktis, efisien, dan ekonomis, dengan waktu penyelesaian yang cepat dan pembayaran tepat waktu. Penggunaan internet, komunikasi media sosial disebut juga komunikasi digital. Media komunikasi digital dapat menjadi media informasi tersendiri, seperti aplikasi perpesanan seperti Facebook, WhatsApp, Line, BeeTalk, KakaoTalk, dan lain-lain (Firmansyah & Solihat, 2022).

Media komunikasi digital mengacu pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mengirim, menerima, dan bertukar informasi secara elektronik melalui berbagai platform seperti website, aplikasi media sosial, *live streaming*, dan lain-lain. Di era digital, media memainkan peran penting dalam membina hubungan antarpribadi, baik dalam konteks pribadi maupun profesional. Pemanfaatan media digital memungkinkan komunikasi yang lebih efisien, fleksibel, dan real-time, seperti yang terjadi saat *live streaming*.

Media komunikasi digital ini memiliki banyak manfaat, seperti menarik khalayak yang lebih perhatian, menarik orang-orang yang aktif secara fisik, dan memungkinkan komunikasi interaktif. Misalnya,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan streaming langsung di platform media sosial seperti Facebook memungkinkan pemirsa yang tidak dapat mengikuti secara langsung tetap dapat berpartisipasi dan terlibat dengan adanya *live streaming*.

Meskipun media digital menawarkan banyak kemudahan, terdapat juga beberapa kelemahan, seperti masalah teknis (seperti kualitas video/audio), kesulitan dalam komunikasi nonverbal, dan dampak negatif terhadap kualitas hubungan antarmanusia yang terjadi secara virtual. Oleh karena itu, sangat penting untuk memanfaatkan media ini sebaik-baiknya untuk memastikan komunikasi antarpribadi yang efektif.

Komunikasi dapat dianggap optimal jika pesan yang disampaikan oleh komunikator dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh komunikasi, sehingga terjalin komunikasi yang efektif. Dalam konteks komunikasi interpersonal antara guru dan peserta didik di Majelis Tilawah Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal, terdapat beberapa hambatan, salah satunya adalah penggunaan bahasa daerah oleh guru yang tidak selalu dipahami oleh seluruh peserta didik, terutama bagi audiens yang mengikuti pembelajaran melalui *live streaming* dari jarak jauh. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan komunikasi, disarankan agar guruan dilakukan menggunakan Bahasa Indonesia yang jelas dan mudah dipahami, agar pesan yang disampaikan dapat diterima oleh semua peserta didik, baik yang hadir langsung maupun yang mengikuti melalui media digital.

### **2.2.3 *Live streaming***

Menurut Kurniawati, 2019. *Live streaming* sering kali mengacu pada siaran langsung melalui jaringan dan seperti aslinya, disiarkan ke banyak orang pada saat yang bersamaan dengan acara tersebut sehingga orang yang tidak hadir di lokasi acara pun bisa menyaksikan acara tersebut secara langsung melalui layar kaca (Prajana et al., 2021).

*Live streaming* menyiaran video langsung kepada para penonton. Penonton dapat melihat apa yang dilakukan penyiar video dalam waktu bersamaan. Dikutip dari Singh dkk. Menurut Meisjford, sejarah *live streaming* dimulai pada tanggal 24 Juni 1993 dengan video *live streaming* yang dibawakan oleh band musik "Severe Tire Damage", namun sejarahnya dimulai dari "Muzak" pada tahun 1910 (Rahmayanti & Dermawan, 2023). *Live streaming* tidak lagi terbatas pada acara musik atau kehidupan sehari-hari, kini kita dapat berbagi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih banyak lagi dengan *live streaming* misalnya dalam proses belajar mengajar.

*Live streaming* adalah teknologi yang mengompresi atau memperkecil ukuran file video dan mengirimkan data video melalui jaringan Internet dan menyiarkannya secara real time. Keunggulan *live streaming* adalah sekaligus dapat memberikan liputan situasi terkini secara lebih komprehensif dan menyiarkannya melalui media komunikasi dengan jaringan stabil yang terhubung dengan WiFi atau kabel (Bonaldi, T., dkk., 2008 dalam Setyawan) dan Marzuki, 2018).

Saat ini terdapat banyak aplikasi yang menambah dan meningkatkan fungsionalitas layanan video *live streaming*, dan sistem pembelajaran yang banyak digunakan oleh guru juga mendukung fungsi tersebut (Nurivananda & Fitriyah, 2023).

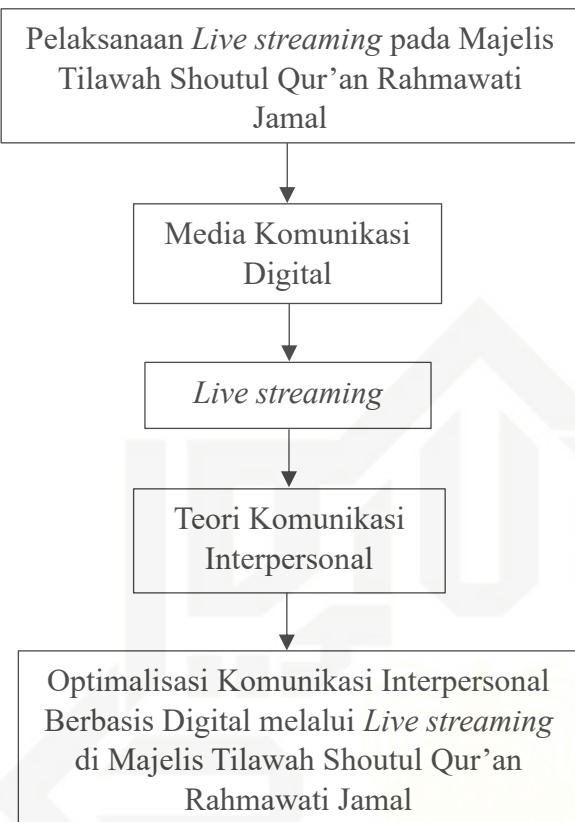
*Live streaming* Facebook di Majelis Tilawah Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal digunakan sebagai salah satu metode untuk menyediakan akses pembelajaran kepada peserta didik yang tidak dapat hadir secara fisik di lokasi. Hal ini merupakan salah satu inovasi yang dilakukan Rahmawati Jamal untuk memastikan semakin banyak peserta didik yang mau ikut belajar, khususnya yang tinggal di luar kota atau memiliki waktu terbatas, memiliki akses terhadap pembelajaran Tilawah Al-Qur'an. Melalui platform ini, guru dapat memberikan arahan tentang teknik-teknik tilawah, membimbing peserta didik untuk memperbaiki bacaan mereka, serta memberikan umpan balik secara langsung. Peserta didik yang mengikuti pembelajaran melalui *live streaming* dapat mengajukan pertanyaan, meninggalkan komentar, dan menerima masukan langsung dari guru saat sesi sedang berlangsung.

### 2.3 Kerangka Berpikir

Menurut Widayat dan Amirullah (2002), kerangka berpikir adalah model konseptual yang menunjukkan bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai unsur yang diidentifikasi sebagai persoalan penting. Kerangka berpikir juga memberikan penjelasan sementara bahwa gejala adalah suatu masalah (objek). Alur pemikiran yang didasarkan pada teori dan pengalaman sebelumnya menjadi dasar untuk membangun kerangka berpikir yang membantu membentuk hipotesis. Oleh karena itu, kerangka berpikir menjadi dasar pengembangan hipotesis (Syahputri et al., 2023). Kerangka berpikir yang digambar pada penelitian ini adalah Efektivitas Komunikasi Interpersonal Melalui *Live streaming* Di Majelis Tilawah Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir**

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian di dunia akademis, tentunya juga di perguruan tinggi, merupakan salah satu cara untuk menilai validitas suatu karya akademis. Metode dalam arti lain dapat diartikan sebagai cara melakukan atau memahami sesuatu (Manurung, 2022). Dalam artian metode penelitian ini penting untuk menguatkan suatu penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang bermanfaat dalam proses pengumpulan data.

Monique Henink dkk (2011:8-9) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang memungkinkan peneliti mengamati pengalaman secara rinci dengan menggunakan metode tertentu seperti wawancara mendalam, diskusi kelompok terfokus (FGD), observasi (observasi), analisis isi, metode virtual dan biografi atau biografi. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi masalah dari sudut pandang peneliti dan untuk memahami makna dan interpretasi perilaku, peristiwa atau objek (Gatot & Cv, 2020).

Penelitian kualitatif sebagai seorang profesional pada hakikatnya mampu melakukan dan mengumpulkan informasi secara komprehensif sebagai peneliti perorangan, meskipun dalam lapangan dapat dibantu oleh tim atau kelompok. Denzin dan Yvonna menyebutnya sebagai *bricolleur* (sejenis pekerja mandiri profesional) (Denzin dan Yvonna S., 1994:2). Lexy Moleong menyebut instrumen orang, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan sarana pengumpulan data yang paling penting (Moleong, 1994:4). Namun sebaiknya jangan menyimpulkan bahwa manusia adalah instrumen, melainkan menyatakan bahwa manusia adalah pemikir utama dalam memecahkan masalah, memilih metode yang tepat, mengumpulkan informasi, mengolah dan mengambil kesimpulan. Instrumen penelitian kualitatif dapat bervariasi tergantung pada setting penelitian instrumen tersebut bukanlah ukuran standar yang diprediksi sebelumnya seperti dalam paradigma positivis (Hasibuan et al., 2022).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengoptimalkan komunikasi interpersonal berbasis digital melalui *live streaming* facebook di Majelis Tilawah Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal. Metode ini dipilih karena lebih fokus pada pemahaman fenomena yang terjadi, khususnya terkait interaksi murid dan guru saat *live streaming*. Dengan pendekatan kualitatif, penulis dapat menganalisis berbagai sudut pandang, ide, dan pendapat partisipan melalui observasi dan percakapan, yang memungkinkan penulis memperoleh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

informasi lebih detail tentang bagaimana mengoptimalkan komunikasi interpersonal berbasis digital dengan menggunakan platform seperti *live streaming*.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Majelis Tilawah Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal yang berlokasi di Jalan Karya Bersama, Kelurahan Air Dingin, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau. Majelis Tilawah ini adalah tempat pendidikan dan pembinaan tilawah Al-Qur'an yang Didirikan oleh Rahmawati Jamal pada tahun 2020. Lokasi ini dipilih karena merupakan salah satu pusat pembelajaran tilawah yang menggunakan *live streaming* facebook di wilayah Pekanbaru dan sekitarnya, dengan fokus pada pengembangan keterampilan tilawah untuk qori dan qoriah dari semua latar belakang. Majelis ini bertempat di kediaman pribadi Rahmawati Jamal yang diperuntukkan sebagai pusat pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari hingga April 2025, dengan tujuan untuk menganalisis perkembangan kegiatan belajar mengajar di Majelis Tilawah Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal. Tujuan penelitian ini adalah memfokuskan periode pembelajaran pada awal tahun 2025, dengan harapan dapat memberikan gambaran yang representatif terhadap kegiatan yang berlangsung pada majelis tersebut. Selama periode penelitian, peneliti melakukan observasi mendalam terhadap kegiatan pembelajaran di majelis tersebut, serta wawancara kepada murid dan guru, guna memperoleh informasi lebih lanjut mengenai metode guruan, kegiatan, dan tanggapan positif yang diterima dari murid. Data yang dikumpulkan selama empat bulan ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang dinamika pembelajaran tilawah di Majelis Tilawah Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal.

### **3.3 Sumber Data Penelitian**

#### **1. Data Primer**

Data Primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh secara pribadi oleh peneliti terkait dengan variabel yang diminati untuk tujuan penelitian tertentu. Sumber data utama adalah responden individu, focus group. Menurut (hanafiah, 2021), data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung atau langsung dari orang yang diteliti (Solehan, 2022). Dalam penelitian ini, data diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan para informan, termasuk pemilik Majelis Tilawah serta murid-murid dan audiens yang mengikuti sesi *live streaming* maupun tatap muka secara langsung. Pengambilan data ini merupakan bagian dari sumber data primer yang digunakan untuk menggali informasi secara mendalam dan autentik terkait topik penelitian.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pustaka-pustaka. Sumber data sekunder mencakup catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri media, situs web, Internet, dll (Solehan, 2022). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari komentar-komentar yang terdapat pada sesi *live streaming*, yang memberikan masukan dan tanggapan mengenai metode pembelajaran yang diterapkan di Majelis Tilawah. Komentar-komentar tersebut menjadi sumber informasi tambahan yang memperkaya pemahaman tentang respons audiens terhadap proses pembelajaran yang berlangsung.

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi yaitu; pertama, tempat tepatnya di mana komunikasi berlangsung dalam situasi sosial. Misalnya mall, pertokoan, dll; kedua, Pelaku, Pelaku atau orang-orang yang menjalankan peran tertentu, seperti atasan, supervisor, karyawan, dan sebagainya, dan ketiga, fungsi, yaitu fungsi peserta dalam acara-acara sosial yang sedang berlangsung (Thalib, 2022).

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dengan informan penelitian. Tujuan wawancara kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman individu, pandangan dan cara pandang terhadap fenomena yang diteliti. Wawancara dapat terstruktur, semi terstruktur, atau tidak terstruktur, bergantung pada tingkat kerangka yang diberikan (Ardiansyah et al., 2023).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berarti mengumpulkan informasi dari dokumen, arsip atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen dapat berupa catatan, laporan, surat, buku atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumenter memberikan gambaran tentang konteks sejarah, politik, peristiwa dan perkembangan fenomena yang diteliti.

## 3.5 Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif disebut dengan objek penelitian. Penelitian kualitatif menurut Suliyanto (2018:19) adalah penelitian yang didasarkan pada data

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kualitatif, dimana data kualitatif adalah data yang tidak berupa angka atau angka, sehingga hanya berupa pernyataan atau kalimat. Dalam penelitian kualitatif, subjek disebut informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai informasi yang diinginkan peneliti sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Informasi tersebut dapat berupa latar belakang situasi dan kondisi penelitian (Almasdi Syahza, 2021). Peneliti mengambil teknik sampling *Purposive Sampling* untuk mempermudah peneliti mengambil data yang diperlukan.

Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan beberapa murid yang belajar di majelis tilawah shoutul qur'an serta Rahmawati Jamal sebagai informan utama. Kehadiran dan kesediaan mereka menjadi subjek penelitian yang sangat penting, karena dapat memberikan wawasan yang mendalam dan membantu peneliti dalam memperoleh data yang relevan untuk kelancaran proses penelitian.

### 3.6 Validitas Data

Validitas merupakan instrumen atau alat untuk mengukur kebenaran dalam proses penelitian. Menurut Creswell dan Miller, validitas didasarkan pada kepastian bahwa temuan penelitian benar dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca secara umum (Reliabilitas & Kualitatif, n.d.). Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Triangulasi Sumber.

Dalam Sugiyono (2016:127), triangulasi sumber digunakan untuk menguji keandalan suatu informasi dengan cara memeriksa data dari berbagai sumber. Dari data yang dianalisis peneliti ditarik suatu kesimpulan, setelah itu dimintakan persetujuan (member check) dengan sumber data (Tokan, 2020). Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari hasil observasi dan wawancara, sehingga dari kedua teknik tersebut dapat diambil kesimpulan dari fenomena penelitian.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif yang terdiri dari tiga aspek, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, mengklasifikasikan, mengarahkan, menghilangkan redundansi dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi (Ajif, 2019). Pada tahap ini, peneliti melakukan pemilihan data yang relevan dengan topik penelitian, dengan tujuan untuk mengurangi data yang tidak diperlukan. Proses seleksi ini akan terus dilakukan sepanjang penelitian untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memastikan bahwa hanya data yang mendukung analisis dan kesimpulan yang dipertahankan.

**2. Penyajian Data**

Miles dan Huberman mendefinisikan penyajian data sebagai kumpulan informasi terstruktur yang memberikan peluang untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Mereka percaya bahwa representasi yang lebih baik adalah alat utama analisis kualitatif yang valid, termasuk berbagai matriks, grafik, jaringan, dan diagram. Semuanya dirancang untuk menyatukan informasi yang disusun dalam format yang konsisten dan mudah diakses (Ajif, 2019).

**3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan bagian penting dari keseluruhan proses analisis data. Kesimpulan tersebut juga akan diverifikasi sepanjang proses penelitian. Proses penarikan kesimpulan ini bisa terjadi secara spontan, seperti pemikiran yang muncul saat menulis atau meninjau catatan lapangan, atau bisa pula melibatkan diskusi lebih mendalam, seperti peer review dan brainstorming, untuk mencapai kesepakatan atau konsensus yang lebih jelas. Selain itu, proses ini juga bisa mencakup penempatan temuan dalam basis data lain untuk memastikan keakuratan dan keandalan hasil penelitian (Ajif, 2019).

Setelah menerapkan ketiga teknik analisis data tersebut, yakni Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai optimalisasi komunikasi interpersonal melalui *live streaming* di Majelis Tilawah Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **4.1 Deskripsi Umum Lokasi Penelitian**

Daerah yang menjadi lokasi penelitian terletak di Jalan Karya Bersama, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau. Kecamatan Bukit Raya merupakan salah satu kecamatan tertua di Kota Pekanbaru, Riau. Kecamatan ini memiliki lokasi yang strategis karena dekat dengan beberapa kantor pemerintahan, dunia usaha, sekolah, dan fasilitas lain yang berkontribusi terhadap kehidupan perkotaan. Dari segi administrasi, Kecamatan Bukit Raya merupakan salah satu kecamatan yang mempunyai wilayah daratan relatif luas jika dibandingkan dengan kecamatan lain di Kota Pekanbaru. Bukit Raya terletak di selatan kota Pekanbaru. Letaknya strategis memudahkan akses transportasi, baik dalam kota atau luar kota. Batas geografis Bukit Raya adalah sebagai berikut:

Utara : Berbatasan dengan Kecamatan Senapelan.

Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Marpoyan Damai.

Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Payung Sekaki.

Barat : Berbatasan dengan Kecamatan Limapuluh.

Kecamatan Bukit Raya memiliki akses mudah ke berbagai penjuru Kota Pekanbaru berkat jalan utama, serta adanya transportasi umum yang cukup memadai di area Kota Pekanbaru.

Dari segi administrasi, Bukit Raya dipimpin oleh seorang camat yang bertugas menyelenggarakan dan mengawasi pemerintahan daerah. Kawasan ini terbagi menjadi lima desa: Air Dingin, Simpang Tiga, Tangkerang Utara, Tangkerang Selatan, dan Tangkerang Labuai. Penelitian dilakukan di Kelurahan Air Dingin yang merupakan salah satu kelurahan di wilayah Kecamatan Bukit Raya. Profesionalisme mengacu pada kemampuan Bukit Raya dalam mengelola, mengkoordinasikan, dan menjalankan fungsinya secara efektif dengan efisiensi, fleksibilitas, dan etos kerja yang tinggi. Dari sisi penyelenggaraan pemerintahan, peran Bukit Raya adalah memperlancar pelaksanaan tugas pemerintahan dan pemenuhan janji-janji pemerintah yang disampaikan oleh Walikota Pekanbaru.

Pekanbaru memiliki 15 kecamatan dan 83 kelurahan. Pada tahun 2017, jumlah penduduk sebanyak 886.226 jiwa, dengan luas daratan 632,27 km<sup>2</sup> dan kepadatan penduduk 1.401 jiwa per km<sup>2</sup>. Pada tahun 2021, jumlah penduduk diperkirakan sebanyak 1.045.039 juta jiwa, dengan luas daratan 638,33 km<sup>2</sup> dan kepadatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

penduduk 1.637 jiwa per kilometer persegi. Pekanbaru terletak di bagian timur laut Pulau Sumatera dan mempunyai posisi strategis sebagai penghubung antara interior pulau dan eksterior pulau. Dikelilingi oleh Kabupaten Kampar di utara, Kabupaten Siak di selatan, Kabupaten Pelalawan di timur, dan Kabupaten Rokan Hulu di barat. Pekanbaru yang terletak di Sungai Siak juga pernah menjadi salah satu pusat perdagangan penting pada masa lalu, meski kini kota ini dikenal sebagai kota modern dengan pertumbuhan pesat. Pekanbaru memiliki sejarah yang panjang, yang bermula dari sebuah pusat perdagangan kecil yang berkembang pesat karena letaknya yang strategis di jalur pelayaran. Seiring berjalananya waktu, Pekanbaru telah berkembang menjadi pusat perdagangan dan pemerintahan utama di provinsi Riau. Pekanbaru menjadi kota administratif pada awal abad ke-20 dan kemudian berkembang menjadi kota besar setelah ditetapkan sebagai ibu kota Provinsi Riau pada tahun 1958.



*Gambar 4. 1 Lambang Kota Pekanbaru*



*Gambar 4. 2 Peta Lokasi Kota Pekanbaru di Riau*

## 4.2 Sejarah Singkat Majelis Tilawah Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal

### 1. Awal Berdiri

Majelis Tilawah Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal merupakan lembaga pembelajaran yang fokus pada Tilawah Al-Qur'an, didirikan pada tahun 2021 oleh Rahmawati Jamal. Majelis ini bertujuan untuk mencetak generasi Qori dan Qoriah yang tidak hanya mahir dalam membaca, namun mampu memahami makna dan pesan yang terkandung dalam kitab suci ini. Sejak awal berdirinya, majelis ini telah menjadi tujuan populer bagi banyak orang, terutama mereka yang ingin belajar lebih banyak tentang Al-Qur'an dan meningkatkan keterampilan tilawah mereka. Majelis Tilawah Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal didirikan oleh Rahmawati Jamal dengan tujuan untuk menyebarkan ilmu Tilawah Al-Qur'an kepada masyarakat umum khususnya di kota Pekanbaru. Rahmawati Jamal yang memiliki pengalaman luas di bidang pendidikan dan kajian Al-Qur'an, bercita-cita untuk menciptakan sebuah wadah yang tidak hanya mengajarkan tilawah tetapi juga memberdayakan perempuan untuk memahami dan menerapkan Al-Qur'an. Majelis ini akan mulai beroperasi pada tahun 2021 dan telah mendapat minat dari beberapa kalangan masyarakat.

Rahmawati Jamal adalah seorang Qoriah Internasional lulusan Institut Ilmu Qur'an Jakarta di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Beliau sangat dihormati dan kompeten di bidang guruan dan pembelajaran AlQur'an. Sebagai guru yang berpengalaman, beliau tidak hanya mengajarkan cara membaca Al-Qur'an yang benar, namun beliau juga mengajarkan teknik vokal yang baik yang patut digunakan oleh qori dan qoriah. Beliau dikenal sebagai sosok yang sabar, telaten, dan banyak bersabar dalam mendidik murid-muridnya. Metode guruan di Majelis Tilawah Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal menekankan pembelajaran secara holistik. Beliau juga menggunakan Facebook *live streaming* sebagai metode pembelajaran. Setiap murid diberikan tujuan tertentu berdasarkan kemampuan dan kecepatan belajarnya, sehingga proses belajar dapat berjalan lancar dan efisien.

### 2. Prestasi Peserta Didik

Majelis Tilawah Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal telah banyak mendidik santri dari berbagai daerah. Murid yang belajar tidak hanya berasal dari Kota Pekanbaru saja, namun juga dari daerah lain seperti Sumatera Barat, Sulawesi, Kabupaten Indragiri Hulu, dan lain-lain. Jumlah murid yang terdaftar dalam majelis ini telah meningkat hingga hampir 100 orang, dengan berbagai usia mulai dari anak-anak hingga dewasa, semuanya memiliki tujuan yang sama yaitu mempelajari Tilawah Al-Qur'an khususnya pada bidang vokal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Telah banyak prestasi yang diraih oleh murid Majelis Tilawah Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal. Beliau mengatakan bahwa kualitas guruan yang diberikan sangat tinggi dan telah menghasilkan banyak bibit unggul di dunia tilawah Al-Qur'an. Beberapa murid telah mencapai prestasi di tingkat regional, nasional, dan bahkan internasional. Berikut beberapa nama murid yang berprestasi di tingkat Internasional :

**Mawaddah Warahmah:** Meraih Juara 1 di ajang MTQ DMDI Tahun 2021 yang diselenggarakan di Malaysia.

**Aisyah Nur Ramadhani:** Meraih Juara 1 dalam ajang MTQ Tijan Annur di Qatar pada tahun 2022.

**Adilla Kamiliah Putri:** Meraih Juara 1 dalam ajang MTQ PKM III se-Sumatera dan Asia Tenggara di Jambi pada tahun 2023.

Selain itu, baru-baru ini sejumlah peserta didik di Majelis Tilawah Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal meraih prestasi pada MTQ Nasional yang digelar di Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, pada tanggal 6-16 September Tahun 2024. Berikut beberapa peserta didik yang berhasil meningkatkan prestasinya di bidang Tilawah Al-Qur'an:

**Hamdani Rosyidi:** Juara Harapan 1 Cabang Tilawah Dewasa Putra

**Adilla Kamiliah Putri:** Juara Harapan 2 Cabang Tilawah Remaja

**Aisyah Nur Ramadhani:** Juara Harapan 2 Cabang Syarhil Qur'an Beregu

**Fadyo Rezky Farel:** Meraih peringkat 10 besar

**Muhammad Rosyid Ridho:** Meraih Peringkat 20 Besar.

Keberhasilan ini semakin menunjukkan bahwa Majelis Tilawah Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal tidak hanya berfokus pada prestasi internasional, tetapi juga berhasil membawa nama harum majelis ini di tingkat nasional. Peserta didik yang meraih prestasi tidak hanya yang tercantum diatas saja tetapi masih banyak murid yang berprestasi yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Para murid yang berprestasi ini merupakan contoh nyata dari hasil pendidikan yang diberikan oleh Rahmawati Jamal dan gurunya yang luar biasa.

#### **4.3 Fungsi dan Peran Majelis Tilawah Shoutul Qur'an**

Fungsi utama Majelis Tilawah Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal adalah memberikan pendidikan dan bimbingan kepada para qori dan qoriah dalam mempelajari Al-Qur'an, baik melalui tajwid, lafaz, terutama vokal. Pembelajaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tilawah di majelis ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membacakan Al-Qur'an dengan bacaan yang sesuai dengan aturan tajwid dan irama seni baca alqur'an yang tepat. Salah satu aspek terpenting dari program ini adalah menyediakan wadah bagi para pelajar untuk berkompetisi dalam berbagai kompetisi Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional. Majelis ini telah mencetak banyak qari dan qariah yang berhasil mencapai prestasi di berbagai ajang MTQ, baik di tingkat kecamatan, kota, provinsi, nasional maupun internasional. Dengan pelatihan setiap sekali seminggu, murid-murid di majelis ini dipersiapkan untuk bersaing secara profesional dalam pembacaan Al-Qur'an, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa.

Majelis Tilawah Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal menggunakan metode guruan yang mudah beradaptasi dan inovatif. Untuk memudahkan peserta didik mengakses pembelajaran, terutama yang memiliki keterbatasan waktu dan lokasi, majelis ini menggunakan *live streaming* di Facebook sebagai salah satu metode guruannya. Hal ini memberi fleksibilitas yang lebih besar bagi para murid untuk tetap mengikuti kelas tilawah Al-Qur'an dari jarak jauh, tanpa mengurangi kualitas pembelajaran. Peserta didik dapat mengikuti pelatihan tilawah secara langsung, mendengar penjelasan guru, dan berinteraksi dengan guru melalui platform tersebut. Cara ini menjadikan kajian Al-Qur'an lebih komprehensif dan mudah diakses, serta memberikan kesempatan kepada lebih banyak masyarakat untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an, khususnya bagi mereka yang baru belajar untuk menjadi qori dan qoriah.

Majelis ini juga berfungsi sebagai tempat berkumpulnya para qori dan qoriah yang memiliki tujuan yang sama untuk meningkatkan kemampuan Tilawah Al-Qur'an. Melalui kegiatan kelompok seperti latihan bersama, para peserta didik dapat saling memberikan dukungan, motivasi, dan berbagi ilmu antara satu dengan yang lain, terkhusus bagi peserta didik yang ilmunya sudah lebih tinggi dari peserta yang lain. Berkembangnya komunitas ini menumbuhkan kolaborasi antar murid dan menguatkan nilai-nilai keislaman. Qori dan qoriah juga dapat mengambil manfaat dari saling belajar dan meningkatkan keterampilan membaca mereka.

Dengan fungsi dan peran yang telah dijelaskan di atas, Majelis Tilawah Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal tidak hanya fokus pada pencapaian keunggulan di bidang tilawah Al-Qur'an saja, namun juga pengembangan masyarakat yang lebih luas dan berilmu. Pemanfaatan teknologi seperti *live streaming* di Facebook merupakan salah satu contoh inovasi di bidang pendidikan yang memungkinkan guru menjangkau lebih banyak orang dan memberikan akses pembelajaran Tilawah AlQur'an yang lebih komprehensif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah “Bagaimana optimalisasi komunikasi interpersonal berbasis digital melalui *live streaming* di majelis tilawah Shoutul Qur'an Rahmawati Jamal?”. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi ini terwujud dengan menerapkan prinsip-prinsip komunikasi interpersonal secara efisien dalam ruang digital. Kualitas komunikasi interpersonal tercermin dari rasa terbuka, empati, serta dukungan yang diberikan guru kepada murid. Guru tidak hanya menyampaikan informasi, melainkan juga menciptakan ikatan emosional yang erat dengan murid, baik melalui sapaan, panggilan nama, maupun pemberian semangat secara pribadi. Sikap serta tindakan guru yang baik, setara, dan konsisten, ditambah dengan partisipasi aktif murid dalam kegiatan pembelajaran daring, menunjukkan bahwa komunikasi terjadi secara dua arah dan penuh perhatian.

Keaktifan komunikasi interpersonal terlihat dari peningkatan motivasi belajar murid, kemudahan dalam memahami materi, serta terciptanya komunitas belajar yang aktif. Murid merasa terkait dengan kegiatan Qur'an meskipun secara fisik terpisah. Masalah teknis seperti gangguan jaringan atau keterbatasan respon dari guru memang muncul, tetapi tidak mengurangi kualitas komunikasi secara keseluruhan, karena guru dapat beradaptasi dengan memberikan tayangan ulang dari *live streaming* tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang berbasis digital melalui *live streaming* dapat dioptimalkan jika dilakukan secara sadar, penuh empati, dan konsisten. Interaksi ini tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menciptakan hubungan sosial dan spiritual yang erat dalam proses belajar Al-Qur'an.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan temuan dan pembahasan dalam penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran berikut sebagai bentuk kontribusi untuk perbaikan dan perkembangan kegiatan tilawah berbasis digital, baik secara praktis maupun akademik:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Untuk Guru

Disarankan agar para guru tetap mempertahankan strategi komunikasi interpersonal yang sudah terjalin, seperti menyapa secara pribadi, menyebutkan nama peserta, dan memberi tanggapan langsung terhadap komentar. Metode ini terbukti menghasilkan lingkungan belajar yang nyaman dan efisien. Di samping itu, guru diharapkan untuk terus mengembangkan keterampilan komunikasi digital, agar mampu menyampaikan pesan dengan maksimal, termasuk dalam aspek nonverbal yang terbatas di ruang daring. Guru bisa memikirkan pengembangan fitur interaktif lainnya, seperti sesi tanya jawab yang terjadwal, kelas kecil lewat video call, atau forum diskusi online dengan WhatsApp untuk meningkatkan komunikasi dua arah. Sehingga, aktivitas tilawah tidak hanya berjalan secara teknis, tetapi juga memberikan dampak pada aspek emosional dan spiritual peserta dengan lebih mendalam.

### 2. Untuk Murid

Diharapkan peserta tilawah terus memperlihatkan partisipasi aktif sepanjang proses pembelajaran. Keterlibatan dalam memberikan komentar, mengajukan pertanyaan, serta membagikan pengalaman atau tontonan kepada orang lain merupakan wujud partisipasi yang krusial dalam menciptakan komunikasi dua arah yang baik. Para murid dianjurkan untuk lebih jujur dalam mengungkapkan kendala atau kebutuhan mereka selama proses pembelajaran daring, sehingga guru bisa melakukan penyesuaian yang lebih cepat. Antusiasme belajar yang ditunjukkan oleh murid akan menjadi faktor utama keberlanjutan majelis tilawah secara digital, sambil menciptakan suasana belajar yang inklusif, dinamis, dan kolaboratif.

### 3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini mengkaji satu kasus dengan tokoh utama yang sangat berpengaruh, yaitu Rahmawati Jamal, sebagai pengajar di Mjaleis Tilawah Shoutul Qur'an. Oleh karena itu, penelitian berikutnya dianjurkan untuk memperluas lingkup penelitian dengan membandingkan beberapa majelis tilawah atau lembaga dakwah digital, guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif dan beragam mengenai pola komunikasi interpersonal daring. Selain itu, sangat penting untuk menyelidiki lebih jauh efek komunikasi digital terhadap perubahan karakter spiritual, sosial, dan psikologis peserta secara jangka panjang. Penelitian selanjutnya juga bisa mengintegrasikan pendekatan kuantitatif atau campuran untuk mendukung temuan kualitatif, sehingga hasilnya menjadi lebih menyeluruh dan dapat dijadikan acuan dalam pengembangan kebijakan pendidikan digital dalam konteks Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A., & Sampoerno, S. (2023). Teknik Komunikasi Persuasif Host *Live streaming* Terhadap Penonton Di Aplikasi Wish Live. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(7), 664–672. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i7.3292>
- Ajif, P. (2019). Pola Jaringan Sosial pada Industri Kecil Rambut Palsu di Desa Karangbanjar, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Penelitian*, 31–40. <https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB III 09.10.033 Ajif p.pdf>
- Almasdi Syahza. (2021). Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi. *Rake Sarasin*, 2(01), 51.
- Alpiza, A., Tinggi, S., Islam, A., & Serdang, D. (2023). *KOMUNIKASI INTERPERSONAL NABI YUSUF DAN ISTRI AL-AZIZ DALAM SURAHYUSUF AYAT 23-29* Azli Alpiza dalam firman Allah : Artinya : “Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa -apa yang ketaatan dan ketakwaan kepada Allah dan melindungi diri. IV(I), 3–6.
- Amaliyah, F., & Basit, A. (2022). Komunikasi Interpersonal Terhadap Sikap Pasien Karantina Covid-19. *Buletin Poltanesa*, 23(2), 532–539. <https://doi.org/10.51967/tanesa.v23i2.1906>
- Anggraini, C., Denny, ) ;, Ritonga, H., Kristina, L., Syam, M., & Kustiawan, W. (2022). Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 1(3), 337–342.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Bahfiarti, T., Theriady, A. A. Z., Akmalia, D., & Sabir, T. A. (2021). Penggunaan Media Sosial pada Calabai di Sulawesi Selatan. *Jurnal Komunikasi Global*, 10(2), 197–213. <https://doi.org/10.24815/jkg.v10i2.22343>
- Devi, S. Y., & Suranto. (2018). Aktivitas Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Melalui Media Daring Di Smp N 2 Sapuran. *Komunikasi*, 1(1).
- Firmansyah, R., & Solihat, B. K. (2022). Penerapan Media Komunikasi Digital sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Vokasi Raflesia*, 2(1), 29–32. <https://doi.org/10.53494/jpvr.v2i1.127>
- Gatot, C., & Cv, H. (2020). *COSMAS GATOT HARYONO CV Jejak*, 2020.
- Gumati, R. W. (2020). Pengaruh Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Kependidikan, Pembelajaran, Dan Pengembangan*, 2(2), 38–57.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalhah, S. Z., Ratnaningsih, P. W., & E, A. A. M. S. (2022). Media penelitian kualitatif. In *Jurnal EQUILIBRIUM* (Vol. 5, Issue January). <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Junaidi, Syahputra, A., Asmarika, Syafitri, R., & Wismanto. (2023). Pola Komunikasi Guru dengan Peserta Didik dalam Pembinaan Akhlak di SDIT Uwais Al Qarni Pekanbaru. *Journal of Education Research*, 4(3), 1162–1168.
- Lim, T. A., Allim, M., Fahmi, M. S., & Ms, R. M. C. (2024). *KHAZANAH MULTIDISIPLIN VOL 5 NO 1 2024 ANALISIS KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA GURU LANGKAN BANYUASIN DISSESUAIKAN DENGAN KITAB 1234* Universitas Bina Darma , Palembang Email : [fahmiannajma@gmail.com](mailto:fahmiannajma@gmail.com) KHAZANAH MULTIDISIPLIN PENDAHULUAN Komunikasi ialah pros. 5(1), 57–72.
- Maharani, N., & Mulyadi Kosim, A. (2022). Peran Komunikasi Interpersonal di Whatsapp ODOJ dalam Memotivasi Minat baca Al-Qur'an di kalangan Anggotanya . *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 3(1), 272–279. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v3i2.2444>
- Makwa, J., & Rakhmatullah, V. N. (2023). Makna Sajian Makanan pada Tradisi Pasaji Ponan Menggunakan Teori Interaksi Simbolik. *Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 1(3), 01–17.
- Manurung, K. (2022). Mencermati Penggunaan Metode Kualitatif Di Lingkungan Sekolah Tinggi Teologi. *FILADEFIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 3(1), 285–300. <https://doi.org/10.55772/filadelfia.v3i1.48>
- Maria Stella Meinda, & A. Munanjar. (2023). Peranan Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunikasi*, 3(3), 178–192. <https://doi.org/10.55606/juitik.v3i3.647>
- Maskur, M. (2021). Komunikasi Interpersonal Antara Guru Dan Murid Di Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'At Blokagung Tegalsari Banyuwangi. *JDARISCOMB: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran* ..., 2203, 43–64. <https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/JDARISCOMB/article/view/1091%0A> <https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/JDARISCOMB/article/download/1091/735>
- Mulyadi, U., Mubarok, M., & Triyono, A. (2023). Symbolic Interactionism of New Students in New Normal Times: Looking Glass Self through Virtual Class. *Journal of Advanced Multidisciplinary Research*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.30659/jamr.4.1.1-7>
- Mustofa, M. B., Wuryan, S., & Rosidi. (2020). Urgensi Komunikasi Interpersonal Dalam Al-Qur'an Sebagai Pustakawan. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan*, 11(2), 85–94. <https://doi.org/10.32505/hikmah.v11i2.2544>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Novia Rista Kurniawati. (2024). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik dengan Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 4(1), 28–37. <https://doi.org/10.22219/jppg.v4i1.25479>
- Nur Fitri Dwi Pramuwardani, Dra. Buddy Riyanto, M.Si., Drs. Siswanto, M. S. (2023). GAYA BAHASA DALAM KOMUNIKASI INTERPERSONAL SESAMA K-POERS (Studi Kasus Pada Komunitas Army Yeoja Mojosongo di Kampung Tegal Mulyo Mojosongo RW.4 Jebres Surakarta). *Solidaritas: Jurnal Ilmu Sosial*, 7.1.
- Nurhayati, N. (2020). Komunikasi Interpersonal Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Antara Guru Dan Murid Paud Joyce Banjarbaru. *Jurnal Mutakallimin : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1). <https://doi.org/10.31602/jm.v3i1.3524>
- Nurivananda, S. M., & Fitriyah, Z. (2023). Pengaruh Content Marketing dan *Live streaming* Terhadap Keputusan Pembelian Pada Konsumen Aplikasi Media Sosial Tiktok Generasi Z. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), 3664–3671. <http://journal.yrpipku.com/index.php/msej>
- Pembentukan, D., Santri, K., Pondok, D. I., Al, P., & Cilacap, U. K. (2023). *STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTAR USTADZAH DAN SANTRI PUTRI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL IHYA 'ULUMADDIN KESUGIHAN CILACAP*. 7(2), 1–16.
- Prajana, A. M., Syafikarani, A., & Nastiti, N. E. (2021). Pemanfaatan Video Streaming Sebagai Media Pemasaran Pada Fitur Shopee Live. *Tanra: Jurnal Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar*, 8(2), 145–152. <https://ojs.unm.ac.id/tanra/>
- Pratiwi, W. I. (2020). Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Di Sekolah Dasar , Klaten , Jawa Tengah. *Jp3Sdm*, 9(2), 30–46.
- Purnomo, P. (2023). Keterampilan Komunikasi Interpersonal Guru dalam Pembelajaran Digital Berbasis Daring. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 4(2), 214–222. <https://doi.org/10.51874/jips.v4i2.93>
- Rahmayanti, S., & Dermawan, R. (2023). Pengaruh *Live streaming*, Content Marketing, dan Online Customer Review Terhadap Keputusan Pembelian pada TikTok Shop di Surabaya. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 337–344. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.2451>
- Reliabilitas, V. D. A. N., & Kualitatif, D. P. (n.d.). *Metpen Baru*. 203–215.
- Rofiatun, A., & Mariyam, S. (2021). Pola Komunikasi Interpersonal Guru dan Murid dalam Pembinaan Akhlak di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan. *Jurnal Al-Hikmah*, 19(2), 103–116. <https://doi.org/10.35719/alhikmah.v19i2.71>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saadah, N. A. (2022). Dakwah Melalui *Live streaming* Tiktok Pada Mobile Legends ; Studi Fenomenologis Akun @ Abiazkakiaa. *Al Munir Jurnal Komunikasi Dan Pengajaran Islam*, 13, 144–155.
- Sanmas, M., Qadir, A., Laili, I., Muhammadiyah Papua, U., & YAPIS Papua, U. (2023). LITERATUS literature for social impact and cultural studies The Role of Interpersonal Communication in Enhancing Teamwork Effectiveness in the Digital Era. *Literatus*, 5(2), 413–419. <http://journal.neolectura.com/index.php/Literatus>
- Setyanugraha, R. S., Nur Amalia, Z., & Asriandhini, B. (2024). Fenomena Pengguna Aplikasi *Live streaming* Mango Live Di Kalangan Mahasiswa. *DFAME Digital Financial Accounting Management Economics Journal*, 2(1), 7–14. <https://doi.org/10.61434/dfame.v2i1.144>
- Simon, M. K., & Alouini, M. (2021). Types of Communication. *Digital Communication over Fading Channels*, 2, 45–79. <https://doi.org/10.1002/0471715220.ch3>
- Solehan, S. (2022). Implementasi Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia pada Lembaga Pendidikan Islam. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 607–613. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.464>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berpikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Syahrur, S. M. (2020). Alquran Perspektif Teori Anti. *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 8461(1), 43–53.
- Thalib, M. A. (2022). Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya. *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.23960/seandanan.v2i1.29>
- Tokan, P. T. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Kawasan Tanpa Rokok Pada Kantor Camat Kota Raja Kota Kupang. *Repository Universitas Katolik Widya Mandira*, 5(3), 248–253. <http://repository.unwira.ac.id/1487/4/BAB III.pdf>
- Yeni, A., & Susanti, M. (2023). Peran Komunikasi Interpersonal dan Kelompok dalam Konteks Pendidikan: Meningkatkan Keterampilan Komunikasi untuk Peningkatan Pembelajaran dan Prestasi Akademik Tittle in English: The Role of Interpersonal and Group Communication in the Context of Education. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, 19–27. <https://journals.ldpb.org/index.php/cognoscere>
- Yogie Alontari, Robby Rachman Nurdiantara, Asmarandani Heryadi Putri, & Taufiq Furqon Nurhakim. (2023). Direct Selling Di Era Digital Melalui Online Store Di Media Sosial: Studi Pada Konten *Live streaming* Tiktok. *Komversal*, 5(2), 262–276. <https://doi.org/10.38204/komversal.v5i2.1500>

- Hak cipta milik IN Suska Riau
- Yusuf, F. (2020). Design of English Learning Based on *Live streaming* of Digital Era in Covid-19. *Jurnal Eduscience*, 7(2), 33–39. <https://doi.org/10.36987/jes.v7i2.1890>
- Zainiyati, H. S., & Muna, N. (2021). Penggunaan Mobile Learning dengan *Live streaming* Facebook pada Mata Pelajaran Qur'an Hadith. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 128–136. <https://doi.org/10.18860/jpai.v7i2.11513>
- Zulkifli, M., Ekonomi, F., & Trunojoyo, U. (2019). *10. Makhmud Zulkifli*. 12(1).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **LAMPIRAN**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **Pertanyaan untuk pengajar :**

#### **Latar Belakang dan Konteks Kegiatan**

1. Sejak kapan majelis ini mulai menggunakan *live streaming* sebagai media untuk tilawah Quran?
2. Apa motivasi utama dalam memilih platform digital untuk menyiarakan kegiatan tilawah?
3. Siapa saja yang terlibat dalam proses produksi *live streaming*?
4. Platform apa yang biasa digunakan (Instagram, YouTube, TikTok, Facebook, dll), dan mengapa memilih platform tersebut?

#### **Komunikasi Interpersonal dalam Konteks *Live streaming***

1. Bagaimana komunikasi terjalin antara pembaca tilawah dan jamaah selama *live streaming*?
2. Apakah Anda merasakan adanya interaksi yang bersifat personal meskipun dilakukan secara daring?
3. Apa bentuk komunikasi interpersonal yang sering terjadi selama live? (chat langsung, salam, pertanyaan, nasihat, dll)
4. Apakah Anda merasa ada kedekatan emosional yang terbentuk meskipun tidak bertemu langsung?
5. Adakah kendala atau hambatan komunikasi interpersonal selama sesi *live streaming*?

#### **Strategi Optimalisasi Komunikasi**

1. Apa saja cara yang digunakan untuk menjaga komunikasi tetap hangat dan interaktif selama *live streaming*?
2. Apakah moderator atau tim media punya panduan khusus untuk menjawab komentar/jamaah secara online?
3. Bagaimana cara anda mengakomodasi berbagai respon atau pertanyaan dari murid selama siaran berlangsung?
4. Apakah Anda melibatkan murid secara langsung dalam konten?

#### **Pengaruh Komunikasi Interpersonal**

1. Apakah Anda melihat adanya dampak positif dari penggunaan *live streaming* terhadap jumlah jamaah atau kualitas hubungan antaranggota majelis?
2. Bagaimana pengaruh komunikasi interpersonal via daring ini terhadap semangat jamaah dalam mengikuti tilawah?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah ada evaluasi rutin mengenai bagaimana komunikasi dalam *live streaming* dijalankan?
4. Adakah testimoni dari jamaah terkait perasaan mereka terhadap interaksi selama *live streaming*?

**Evaluasi**

1. Apa harapan Anda terhadap perkembangan *live streaming* majelis tilawah di masa mendatang?
2. Apakah Anda merasa perlu peningkatan keterampilan digital dalam menjaga kualitas komunikasi interpersonal ini?
3. Adakah saran untuk majelis atau komunitas lain yang ingin memulai kegiatan dakwah melalui *live streaming*?

**Pertanyaan untuk peserta didik****Latar Belakang dan Konteks Kegiatan**

1. Sejak kapan Anda mulai mengikuti tilawah di Majelis Shoutul Qur'an, baik secara langsung maupun online?
2. Apa alasan atau motivasi Anda memilih mengikuti tilawah secara langsung/online?
3. Bagaimana Anda pertama kali mengetahui bahwa majelis ini menyiarakan kegiatan tilawah secara live?
4. Platform apa yang biasa Anda gunakan untuk mengikuti siaran tilawah (jika online)? Dan jika hadir langsung, apakah Anda juga memantau *live streaming*-nya?

**Komunikasi Interpersonal dalam Konteks *live streaming***

1. Bagaimana Anda merasakan komunikasi antara guru/pembaca tilawah dan jamaah selama kegiatan berlangsung (baik secara langsung maupun live)?
2. Jika Anda mengikuti secara online, apakah Anda merasakan ada interaksi yang bersifat pribadi? Jika hadir langsung, apakah Anda merasa guru juga tetap melibatkan peserta online?
3. Apa bentuk interaksi atau komunikasi yang sering Anda lakukan selama mengikuti tilawah?
4. Apakah Anda merasa ada kedekatan emosional dengan guru atau jamaah lain, walaupun interaksi dilakukan sebagian besar secara virtual?
5. Apa saja kendala yang Anda alami dalam berkomunikasi selama kegiatan tilawah berlangsung secara hybrid?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **Strategi Optimalisasi Komunikasi**

1. Menurut Anda, bagaimana suasana tilawah dibuat tetap hangat dan interaktif, meskipun dilakukan secara hybrid?
2. Jika Anda mengirim komentar atau pertanyaan selama *live streaming*, apakah pernah direspon langsung oleh guru atau tim?
3. Bagaimana pengalaman Anda saat ingin menyampaikan pertanyaan atau masukan selama sesi berlangsung? Apakah disambut baik?
4. Apakah Anda merasa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan? Misalnya diminta memilih surah, menjawab pertanyaan, atau memberi tanggapan?

### **Pengaruh Komunikasi Interpersonal**

1. Apakah Anda merasa *live streaming* memberi dampak terhadap kedekatan antar murid atau semangat dalam belajar tilawah?
2. Bagaimana komunikasi antara guru dan jamaah, baik online maupun offline, memengaruhi semangat Anda mengikuti tilawah secara rutin?
3. Apakah Anda pernah melihat adanya evaluasi atau perubahan dalam cara guru menyampaikan materi atau berinteraksi selama *live streaming*?
4. Pernahkah Anda menyampaikan testimoni atau mendengar pendapat jamaah lain terkait pengalaman mereka mengikuti tilawah ini secara online?

### **Evaluasi**

1. Apa harapan Anda untuk perkembangan *live streaming* dan pembelajaran hybrid di majelis ini ke depannya?
2. Menurut Anda, apakah perlu ada peningkatan keterampilan digital (baik dari guru maupun peserta) untuk memperlancar komunikasi dan interaksi?
3. Apa saran Anda untuk majelis lain yang ingin menerapkan sistem hybrid seperti ini dalam kegiatan dakwah atau tilawah?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **JAWABAN WAWANCARA**

**NAMA : HJ. RAHMAWATI JAMAL, MA.**  
**DOMISILI : PEKANBARU**

### **Latar Belakang dan Konteks Kegiatan**

1. Sejak kapan majelis ini mulai menggunakan live streaming sebagai media untuk tilawah qur'an?  
Semenjak pertamakali shoutul qur'an itu dibuka pada tahun 2020 bulan desember
2. Apa motivasi utama dalam memilih platform digital untuk menyiarluarkan kegiatan tilawah?  
Karena ilmu pembentukan vokal itu susah dan jarang ditemui, jadi karena ibu punya ilmunya jadi ibu buka sistem pembelajaran dengan menggunakan live streaming. Jadi supaya anak-anak yang tinggalnya jauh dari pekanbaru dan mau belajar vokal, jadi mudah terhubung dengan ibu walaupun Cuma lewat live streaming
3. Siapa saja yang terlibat dalam proses produksi live streaming?  
Dulu ada yang membantu tapi sekarang hanya ibu sendiri yang menyiarluarkan live streaming ini
4. Platform apa yang biasa digunakan? Dan mengapa memilih platform tersebut?  
Karena ibu lebih sering interaksi dengan orang-orang melalui facebook. ibu punya instagram juga tapi gak terlalu ibu pakai. Jadi facebook itu lah yang ibu pakai untuk menyiarluarkannya dan teman-teman facebook ibu juga lebih banyak dan bisa juga ibu share ke grup-grup, jadi dari situ ibu sempat diundang mengajar ke papua, dan ada juga murid ibu dari luar negeri, seperti pakistan, afghanistan, malaysia, amerika dan lain lain karena live streaming tersebut

### **Komunikasi Interpersonal dalam Konteks Live Streaming**

1. Bagaimana komunikasi terjalin antara pembaca tilawah dan jamaah secara live streaming?  
Selain membalas komen ibu juga mengirimkan video-video live streaming ke grup-grup, jadi untuk mereka yang gak sempat ikut sesuai dengan jam belajar kita masih bisa ikut karena setelah live selesai ibu masih membagikan ke grup-grup.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah anda merasakan adanya interaksi yang bersifat personal meskipun dilakukan secara daring?

Kadang juga ibu lanjutkan pembelajaran dengan video call bagi yang ingin belajar privat (untuk diluar pekanbaru) dan itu gratis. Yang dari amerika dan malaysia itu biasanya mereka menggunakan video call untuk belajar dengan ibu

3. Apa bentuk komunikasi interpersonal yang sering terjadi selama live?

Hanya tanya jawab melalui komentar, biasanya akan dijawab setelah selesai live streaming, atau kadang juga ibu jawab langsung ketika sedang fokus melihat kolom komen

4. Apakah anda merasa ada kedekatan emosional yang terbentuk meskipun tidak bertemu langsung?

Setelah live streaming biasanya ibu hanya sebatas bertanya tentang perkembangan murid tersebut, jika jawaban mereka masih kurang rasanya untuk belajar melalui live streaming, ibu menyarankan mereka datang langsung ke pekanbaru dan akan ibu sediakan tempat tinggal disini karena ibu juga mempunyai kos-kosan. Dan mereka sudah ada yang hadir langsung, antara lain dari jakarta, palembang, bangka belitung, medan, dan sumatera barat.

5. Apakah ada kendala atau hambatan komunikasi interpersonal selama sesi live streaming?

Cara mengambil vdeonya terkadang kurang maksimal, lalu dari audiens yang menonton secara live streaming ibu tidak bisa langsung praktik dengan mereka, tidak bisa juga melihat apa kendala dari suara mereka jadi itu hambatan dalam live streaming ini, karena kan ibu lebih fokus mengajar vokal jadi memang lebih mudah jika datang langsung ke majelis.

### Strategi Optimalisasi Komunikasi

1. Apa saja cara yang digunakan untuk menjaga komunikasi tetap hangat dan interaktif selama live streaming?

Terkadang menyapa dan merespon komentar dari audiens saja, jadi mereka tetap merasa hangat dan dekat ketika bisa berinteraksi dengan kita

2. Apakah moderator atau tim media punya panduan khusus untuk menjawab komentar/jamaah secara online?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebenarnya sangat dibutuhkan karena ibu termasuk gagap teknologi, kemarin sudah ada tim yang membantu tapi sekarang tim tersebut sudah jarang membantu karena kendala pada device yang dipakai, dikarenakan durasi live streaming yang sangat lama

3. Bagaimana cara Anda mengakomodasi berbagai respon atau pertanyaan dari jamaah selama siaran langsung?  
Biasanya ibu hanya merespon komentar-komentar mereka saja, misal seperti pertanyaan “apakah boleh kami datang langsung kesana?” atau “sedang membaca surah apa ayat berapa” dan lain sebagainya, ibu respon dengan baik pertanyaan mereka tersebut.
4. Apakah Anda melibatkan jamaah secara langsung dalam live streaming?  
sesekali ada tapi jarang tidak sesering melibatkan yang datang langsung

### **Pengaruh Komunikasi Interpersonal**

1. Apakah Anda melihat adanya dampak positif dari penggunaan live streaming terhadap jumlah jamaah atau kualitas hubungan antaranggota majelis?  
Mereka bisa mendapatkan ilmu vokal dari ibu sebagai salah satu spesialis bengkel vokal yang ada di provinsi riau ini, yang mungkin mereka belum atau susah mendapatkan ilmu itu dari guru yang ada di daerah mereka sendiri
2. Bagaimana pengaruh komunikasi interpersonal via daring ini terhadap semangat jamaah dalam mengikuti tilawah?  
Komunikasi daring yang interaktif membuat jamaah merasa dihargai dan dilibatkan, sehingga menumbuhkan semangat untuk rutin mengikuti tilawah. Sapaan, respon komentar, dan suasana hangat meskipun virtual memberi rasa kebersamaan yang memotivasi.
3. Apakah ada evaluasi rutin mengenai bagaimana komunikasi dalam live streaming dijalankan?  
Belum ada di evaluasi karena ibu hanya memberikan ilmu saja ke mereka, susah juga mau evaluasi karena gak punya tim
4. Adakah testimoni dari jamaah terkait perasaan mereka terhadap interaksi selama live streaming  
Banyak yang mengucapkan terimakasih kepada ibu karena merasa terbantu, dan banyak juga yang sebelumnya belum pernah juara mtq, tapi semenjak mengikuti pembelajaran via live streaming ini mereka

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampai bisa berhasil dalam menjuarai lomba mtq di tingkat kecamatan maupun kabupaten.

**Evaluasi**

1. Apa harapan Anda terhadap perkembangan live streaming majelis tilawah di masa mendatang?

Ibu sangat ingin pembelajaran tilawah via live streaming ini terus berlanjut, dan ibu berharap yang melanjutkannya itu dari murid-murid shoutul qur'an yang sudah berhasil. Jadi ibarat kata ada yang melanjutkan tongkat estafet kegiatan positif ini, dan ibu akan sangat bangga jika yang melanjutkan adalah jebolan dari shoutul quran sendiri

2. Apakah Anda merasa perlu peningkatan keterampilan digital dalam menjaga kualitas komunikasi interpersonal ini?

Sangat perlu karena seperti yang ibu utarakan tadi, ibu ingin mempunyai tim agar ada inovasi dalam belajar mengajar via live streaming ini, khususnya yang masih muda muda ibu harapkan bisa membantu ibu untuk peningkatan keterampilan digital ini.

3. Adakah saran untuk majelis atau komunitas lain yang ingin memulai kegiatan dakwah melalui live streaming?

Tentu, ibu menyarankan agar majelis atau komunitas lain yang ingin memulai dakwah secara live streaming mempersiapkan tim media yang solid terlebih dahulu, agar teknis siaran bisa berjalan lancar dan profesional. Selain itu, penting untuk menggunakan bahasa yang ramah dan tidak terlalu berat agar bisa menjangkau semua kalangan, termasuk generasi muda. Interaksi juga sangat penting usahakan tetap menyapa, merespons komentar, dan melibatkan jamaah secara aktif agar suasana tetap hangat meskipun melalui layar. Terakhir, konsistensi dalam jadwal siaran juga sangat membantu membangun kedekatan dan kepercayaan jamaah.

**NAMA : IBNU ZQ****DOMISILI : PEKANBARU****Latar Belakang dan Konteks Kegiatan**

1. Sejak kapan Anda mulai mengikuti tilawah di Majelis Shoutul Qur'an, baik secara langsung maupun online?

Saya mengikuti kegiatan ini secara langsung pertama kali pada tahun 2021

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apa alasan atau motivasi Anda memilih mengikuti tilawah secara langsung/online?  
Saya memilih ikut secara langsung karena ingin berkonsentrasi dalam mengikuti pelatihannya karena fokusnya adalah ke vokal, saya agak kesulitan kalau ikut secara online
3. Bagaimana Anda pertama kali mengetahui bahwa majelis ini menyiaran kegiatan tilawah secara live?  
Kebetulan saya sering membantu menyiaran kegiatan ini secara online via facebook, jadi dari situ saya teruskan untuk membantu jika saya masuk belajar
4. Platform apa yang biasa Anda gunakan untuk mengikuti siaran tilawah (jika online)? Dan jika hadir langsung, apakah Anda juga memantau live streaming-nya?  
Facebook, iya saya pantau karena saya yang diberikan amanah untuk menyiarannya

### **Komunikasi Interpersonal dalam Konteks Live Streaming**

1. Bagaimana Anda merasakan komunikasi antara guru/pembaca tilawah dan jamaah selama kegiatan berlangsung (baik secara langsung maupun live)?  
Cukup baik, interaksi antara guru dan murid terjadi dengan sangat kondusif
2. Jika Anda mengikuti secara online, apakah Anda merasakan ada interaksi yang bersifat pribadi? Jika hadir langsung, apakah Anda merasa guru juga tetap melibatkan peserta online?  
Proses pembelajaran online hanya untuk penonton saya dan mereka tidak diberikan kesempatan untuk membaca karena fitur live bersama tidak dinyalakan, jadi hanya memperhatikan saja.
3. Apa bentuk interaksi atau komunikasi yang sering Anda lakukan selama mengikuti tilawah? (misalnya: bertanya lewat komentar, memberi salam, menjawab sapaan)  
Pertanyaan terkait materi tilawah, koreksi dan lain sebagainya serta komentar di luar materi.
4. Apakah Anda merasa ada kedekatan emosional dengan guru atau jamaah lain, walaupun interaksi dilakukan sebagian besar secara virtual?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ya sangat kuta, bahkan jamaah dari luar daerah banyak yang akhirnya lebih akrab dengan guru dan sesekali datang mengunjungi beliau.

5. Apa saja kendala yang Anda alami dalam berkomunikasi selama kegiatan tilawah berlangsung secara hybrid?

Kendalanya seperti jaringan yang terkadang putus, baterai *device* yang digunakan *low*, audio yang kurang bersih karena kendala jaringan tadi dan lain sebagainya.

### **Strategi Optimalisasi Komunikasi**

1. Menurut Anda, bagaimana suasana tilawah dibuat tetap hangat dan interaktif, meskipun dilakukan secara hybrid?

Perlu adanya respon terhadap penonton, lebih baik jika mereka diberi kesempatan untuk membaca agar terasa lebih interaktif, jadi tidak hanya merespon lewat komentar saja

2. Jika Anda mengirim komentar atau pertanyaan selama live streaming, apakah pernah direspon langsung oleh guru atau tim?

Respon akan diberikan ketika sesi belajar selesai, terkadang juga dijawab saat sedang sesi belajar itu sendiri, sesuai dengan kemauan guru tersebut saja.

3. Bagaimana pengalaman Anda saat ingin menyampaikan pertanyaan atau masukan selama sesi berlangsung? Apakah disambut baik?

Iya dijawab dengan sangat baik, sesuai kebutuhan audiens dan disertai dengan praktik jika diperlukan.

4. Apakah Anda merasa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan? Misalnya diminta memilih surah, menjawab pertanyaan, atau memberi tanggapan?

Ya lebih kepada memenuhi permintaan guru, membaca, memperbaiki bacaan dan melatih vokal.

### **Pengaruh Komunikasi Interpersonal**

1. Apakah Anda merasa live streaming memberi dampak terhadap kedekatan antarmajelis atau semangat dalam belajar tilawah?

Ya tentu saja terutama terhadap jamaah diluar kegiatan yang sangat ingin mengikuti

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana komunikasi antara guru dan jamaah, baik online maupun offline, memengaruhi semangat Anda mengikuti tilawah secara rutin?

Komunikasi bersifat ajakan dan pujian tentu menjadi motivasi bagi saya.

3. Apakah Anda pernah melihat adanya evaluasi atau perubahan dalam cara guru menyampaikan materi atau berinteraksi selama live streaming?

Perubahannya tidak pasti, namun interaksinya beragam, menyesuaikan karakter murid. Seperti anak-anak, qori tingkat dasar, menengah dan atas.

4. Pernahkah Anda menyampaikan testimoni atau mendengar pendapat jamaah lain terkait pengalaman mereka mengikuti tilawah ini secara online?

Pernah. Mereka mengaku puas karena mengalami perubahan yang positif.

**Evaluasi**

1. Apa harapan Anda untuk perkembangan live streaming dan pembelajaran hybrid di majelis ini ke depannya?

Jangkauan dan jenis media sosial diharapkan lebih luas, bentuk interaksi yang awalnya satu arah menjadi dua arah

2. Menurut Anda, apakah perlu ada peningkatan keterampilan digital (baik dari guru maupun peserta) untuk memperlancar komunikasi dan interaksi?

Perlu peningkatan penggunaan media sosial, tidak hanya di facebook namun juga di platform lainnya agar bisa di akses oleh semua kalangan

3. Apa saran Anda untuk majelis lain yang ingin menerapkan sistem hybrid seperti ini dalam kegiatan dakwah atau tilawah?

Majelis yang belum menggunakan media sosial memang sebaiknya menggunakan karenanya karena jangkauannya lebih luas dan memberikan kesempatan bagi orang lain untuk ikut belajar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NAMA : ALWI RAHMAN**

**DOMISILI : KAMPAR**

**Latar Belakang dan Konteks Kegiatan**

1. Sejak kapan Anda mulai mengikuti tilawah di Majelis Shoutul Qur'an, baik secara langsung maupun online?  
Saya mulai ikut sekitar awal tahun 2021. Waktu itu masih pandemi, jadi saya ikut pertama kali secara online.
2. Apa alasan atau motivasi Anda memilih mengikuti tilawah secara langsung/online?  
Karena saya ingin tetap terhubung dengan kegiatan Qur'an walaupun dari rumah. Online lebih fleksibel dan tidak perlu datang langsung.
3. Bagaimana Anda pertama kali mengetahui bahwa majelis ini menyiaran kegiatan tilawah secara live?  
Dari teman yang membagikan tautan live streaming lalu saya ikuti akun Facebooknya juga.
4. Platform apa yang biasa Anda gunakan untuk mengikuti siaran tilawah (jika online)? Dan jika hadir langsung, apakah Anda juga memantau live streaming-nya?  
Saya biasanya menonton lewat Facebook. Kadang kalau sedang hadir langsung, saya juga buka live-nya dari HP untuk lihat komentar atau respon jamaah lain.

**Komunikasi Interpersonal dalam Konteks Live Streaming**

1. Bagaimana Anda merasakan komunikasi antara guru/pembaca tilawah dan jamaah selama kegiatan berlangsung (baik secara langsung maupun live)?  
Kalau online, guru cukup aktif menyapa. Tapi memang lebih terasa komunikatif kalau hadir langsung karena bisa bertanya langsung setelah kajian.
2. Jika Anda mengikuti secara online, apakah Anda merasakan ada interaksi yang bersifat pribadi? Jika hadir langsung, apakah Anda merasa guru juga tetap melibatkan peserta online?  
Saya merasa cukup ada interaksi pribadi, terutama kalau komentar saya dibaca atau dijawab. Tapi kalau hadir langsung, guru kadang fokus ke jamaah yang ada di tempat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apa bentuk interaksi atau komunikasi yang sering Anda lakukan selama mengikuti tilawah? (misalnya: bertanya lewat komentar, memberi salam, menjawab sapaan)

Saya sering memberi salam dan kadang bertanya lewat kolom komentar. Kalau pertanyaannya belum sempat dijawab, biasanya saya tanya ke whatsappnya.

4. Apakah Anda merasa ada kedekatan emosional dengan guru atau jamaah lain, walaupun interaksi dilakukan sebagian besar secara virtual?

Iya, karena saya ikut hampir setiap pekan. Lama-lama terasa akrab meskipun belum pernah bertemu langsung dengan jamaah lain.

5. Apa saja kendala yang Anda alami dalam berkomunikasi selama kegiatan tilawah berlangsung secara hybrid?

Terkadang suara dari live streaming tidak sinkron dengan gambar. Selain itu, tidak semua komentar dibaca karena banyaknya jamaah.

**Strategi Optimalisasi Komunikasi**

1. Menurut Anda, bagaimana suasana tilawah dibuat tetap hangat dan interaktif, meskipun dilakukan secara hybrid?

Suasana dibuat hangat dengan cara guru menyapa jamaah di awal, dan kadang menyebut nama peserta yang aktif. Terkadang juga dengan membuka sesi tanya jawab di akhir.

2. Jika Anda mengirim komentar atau pertanyaan selama live streaming, apakah pernah direspon langsung oleh guru atau tim?

Beberapa kali iya, terutama kalau pertanyaannya sesuai dengan tema yang sedang dibahas. Tapi kadang juga tidak sempat dijawab.

3. Bagaimana pengalaman Anda saat ingin menyampaikan pertanyaan atau masukan selama sesi berlangsung? Apakah disambut baik?

Selalu disambut baik, guru biasanya membalas dengan sopan.

4. Apakah Anda merasa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan? Misalnya diminta memilih surah, menjawab pertanyaan, atau memberi tanggapan?

Iya, kadang kami diminta menulis surah yang ingin dibaca atau menjawab pertanyaan di kolom komentar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pengaruh Komunikasi Interpersonal**

1. Apakah Anda merasa live streaming memberi dampak terhadap kedekatan antarmajelis atau semangat dalam belajar tilawah?  
Sangat berpengaruh. Saya jadi lebih semangat karena bisa ikut rutin, dan merasa punya komunitas belajar walau tidak selalu bertemu langsung.
2. Bagaimana komunikasi antara guru dan jamaah, baik online maupun offline, memengaruhi semangat Anda mengikuti tilawah secara rutin?  
Komunikasi yang terbuka dan ramah membuat saya merasa diterima. Itu bikin saya mau terus ikut dan nggak merasa seperti penonton pasif.
3. Apakah Anda pernah melihat adanya evaluasi atau perubahan dalam cara guru menyampaikan materi atau berinteraksi selama live streaming?  
Belum terlihat perubahan yang signifikan dari cara belajar mengajar yang diberlakukan di majelis ini.
4. Pernahkah Anda menyampaikan testimoni atau mendengar pendapat jamaah lain terkait pengalaman mereka mengikuti tilawah ini secara online?  
Pernah, di grup WhatsApp majelis. Banyak yang merasa terbantu karena bisa tetap belajar meski tinggal di luar kota.

**Evaluasi**

1. Apa harapan Anda untuk perkembangan live streaming dan pembelajaran hybrid di majelis ini ke depannya?  
Saya berharap live streaming tetap dipertahankan, kalau bisa ada fitur interaksi baru seperti polling atau kuis juga bagus.
2. Menurut Anda, apakah perlu ada peningkatan keterampilan digital (baik dari guru maupun peserta) untuk memperlancar komunikasi dan interaksi?  
Iya, sangat perlu. Kadang peserta bingung cara komentar atau akses link. Guru juga perlu familiar dengan tools interaktif seperti fitur chat, atau polling.
3. Apa saran Anda untuk majelis lain yang ingin menerapkan sistem hybrid seperti ini dalam kegiatan dakwah atau tilawah?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran saya, majelis lain sebaiknya menyiapkan tim teknis yang cukup agar kegiatan hybrid bisa berjalan lancar, terutama untuk memastikan kualitas audio dan koneksi stabil. Selain itu, penting juga untuk punya moderator yang aktif agar interaksi dengan peserta online tetap hidup. Dan kalau bisa, sediakan ruang tanya jawab atau forum diskusi di luar sesi utama, supaya peserta bisa lebih terlibat secara personal.

**NAMA : HANIFA FANNY**  
**DOMISILI : PERANAP**

**Latar Belakang dan Konteks Kegiatan**

1. Sejak kapan Anda mulai mengikuti tilawah di Majelis Shoutul Qur'an, baik secara langsung maupun online?  
Saya mengikuti kegiatan ini secara langsung pertama kali pada tahun 2021
2. Apa alasan atau motivasi Anda memilih mengikuti tilawah secara langsung/online?  
Saya lebih sering ikut pembelajaran tilawah secara online, soalnya rumah saya lumayan jauh dari Pekanbaru. Saya tinggal di Peranap, Indragiri Hulu.
3. Bagaimana Anda pertama kali mengetahui bahwa majelis ini menyiaran kegiatan tilawah secara live?  
Saya tahu info pembelajarannya dari status WhatsApp teman saya.
4. Platform apa yang biasa Anda gunakan untuk mengikuti siaran tilawah (jika online)? Dan jika hadir langsung, apakah Anda juga memantau live streaming-nya?  
Biasanya lewat Facebook.

**Komunikasi Interpersonal dalam Konteks Live Streaming**

1. Bagaimana Anda merasakan komunikasi antara guru/pembaca tilawah dan jamaah selama kegiatan berlangsung (baik secara langsung maupun live)?  
Selama ikut online, komunikasi antara guru, peserta tilawah, dan jamaah tetap lancar kok.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jika Anda mengikuti secara online, apakah Anda merasakan ada interaksi yang bersifat pribadi? Jika hadir langsung, apakah Anda merasa guru juga tetap melibatkan peserta online?  
Ada, Ibu (pengajarnya) selalu nyapa orang-orang yang gabung di live streaming-nya di Facebook.
3. Apa bentuk interaksi atau komunikasi yang sering Anda lakukan selama mengikuti tilawah? (misalnya: bertanya lewat komentar, memberi salam, menjawab sapaan)  
Saya biasanya nanya lewat kolom komentar.
4. Apakah Anda merasa ada kedekatan emosional dengan guru atau jamaah lain, walaupun interaksi dilakukan sebagian besar secara virtual?  
Ada, Ibu sering banget bales komentar kita, jawab salam juga, dan suka nyapa balik. Jadi terasa hangat gitu.
5. Apa saja kendala yang Anda alami dalam berkomunikasi selama kegiatan tilawah berlangsung secara hybrid?  
Paling kendalanya kadang sinyal suka hilang tiba-tiba, atau suara live-nya putus-putus.

### Strategi Optimalisasi Komunikasi

1. Menurut Anda, bagaimana suasana tilawah dibuat tetap hangat dan interaktif, meskipun dilakukan secara hybrid?  
Karena ada semangat dan antusias dari Ibu dan murid-muridnya, suasana belajarnya tetap hangat dan interaktif.
2. Jika Anda mengirim komentar atau pertanyaan selama live streaming, apakah pernah direspon langsung oleh guru atau tim?  
Iya, setiap pertanyaan saya selalu direspon dengan baik.
3. Bagaimana pengalaman Anda saat ingin menyampaikan pertanyaan atau masukan selama sesi berlangsung? Apakah disambut baik?  
Ibu juga langsung jawab kalau saya tanya, jadi saya merasa diperhatikan.
4. Apakah Anda merasa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan? Misalnya diminta memilih surah, menjawab pertanyaan, atau memberi tanggapan?  
Enggak, saya lebih fokus dengerin pelajaran. Nulis komentar cuma kalau mau nanya aja.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Pengaruh Komunikasi Interpersonal**

1. Apakah Anda merasa live streaming memberi dampak terhadap kedekatan antarmajelis atau semangat dalam belajar tilawah?  
Iya, sangat berpengaruh, apalagi buat saya dan teman-teman yang tinggal jauh dari Pekanbaru. Jadi kami tetap bisa belajar tilawah walaupun jaraknya jauh.
2. Bagaimana komunikasi antara guru dan jamaah, baik online maupun offline, memengaruhi semangat Anda mengikuti tilawah secara rutin?  
Ibu juga sering kasih motivasi, seperti nasihat biar kita jaga kesehatan suara, pakai teknik vokal yang benar saat tilawah, dan mental kita juga dibangun supaya lebih siap tampil di depan umum.
3. Apakah Anda pernah melihat adanya evaluasi atau perubahan dalam cara guru menyampaikan materi atau berinteraksi selama live streaming?  
Belum terlalu kelihatan sih
4. Pernahkah Anda menyampaikan testimoni atau mendengar pendapat jamaah lain terkait pengalaman mereka mengikuti tilawah ini secara online?  
Paling dari jamaah lain, mereka sering bilang live streaming ini bermanfaat banget untuk mereka krena bisa ikut belajar dari jauh

## **Evaluasi**

1. Apa harapan Anda untuk perkembangan live streaming dan pembelajaran hybrid di majelis ini ke depannya?  
Harapannya, semoga pembelajaran online ini terus berlanjut dan bisa dikembangkan ke media sosial lain juga, bukan cuma Facebook, tapi juga Instagram, TikTok, dan lainnya.
2. Menurut Anda, apakah perlu ada peningkatan keterampilan digital (baik dari guru maupun peserta) untuk memperlancar komunikasi dan interaksi?  
Menurut saya, perlu dibentuk tim khusus yang bantu Ibu saat live streaming, soalnya selama ini Ibu jalanin semuanya sendiri. Dengan adanya tim, pembelajarannya bisa lebih tertib dan kondusif.
3. Apa saran Anda untuk majelis lain yang ingin menerapkan sistem hybrid seperti ini dalam kegiatan dakwah atau tilawah?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di zaman yang serba digital kayak sekarang, menurut saya sangat penting banget bagi majelis dakwah atau tilawah buat pakai sistem hybrid. Jangkauannya lebih luas, jadi penyebaran syariat Islam juga bisa sampai ke lebih banyak orang.

**NAMA : AISYAH NR**  
**DOMISILI : PEKANBARU**

**Latar Belakang dan Konteks Kegiatan**

1. Sejak kapan Anda mulai mengikuti tilawah di Majelis Shoutul Qur'an, baik secara langsung maupun online?  
Saya mulai mengikuti pembelajaran tilawah disana itu dari tahun 2021 sampai sekarang
2. Apa alasan atau motivasi Anda memilih mengikuti tilawah secara langsung/online?  
Saya itu vokalnya kurang kuat jadi butuh belajar disana untuk memperkuat vokal dan disarankan oleh mama saya juga untuk belajar secara langsung disana
3. Bagaimana Anda pertama kali mengetahui bahwa majelis ini menyiarkan kegiatan tilawah secara live?  
Saat saya pertama kali masuk belajar disana saya langsung tau kalau majelis ini menggunakan live streaming untuk proses pembelajaran hybrid
4. Platform apa yang biasa Anda gunakan untuk mengikuti siaran tilawah (jika online)? Dan jika hadir langsung, apakah Anda juga memantau live streaming-nya?  
Saya tidak pernah ikut belajar secara online, tapi setau saya ibu menyiarkannya melalui facebook

**Komunikasi Interpersonal dalam Konteks Live Streaming**

1. Bagaimana Anda merasakan komunikasi antara guru/pembaca tilawah dan jamaah selama kegiatan berlangsung (baik secara langsung maupun live)?  
Komunikasi yang saya rasakan sangat baik sih dan lebih mudah menangkap informasi yang diberikan oleh ibu, karena biasanya ibu mengajar itu satu-satu dan fokus dulu ke satu orang, jika satu orang ini sudah selesai baru pindah ke yang lain, ini bisa dibilang semi private karena ibu sering fokus ke satu orang dulu baru pindah ke yang lain.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jika Anda mengikuti secara online, apakah Anda merasakan ada interaksi yang bersifat pribadi? Jika hadir langsung, apakah Anda merasa guru juga tetap melibatkan peserta online?  
Sepenglihatan saya sih ibu jarang melibatkan peserta online, mungkin ibu lebih sering membalas komen mereka setelah selesai mengajar
3. Apa bentuk interaksi atau komunikasi yang sering Anda lakukan selama mengikuti tilawah? (misalnya: bertanya lewat komentar, memberi salam, menjawab sapaan)  
-
4. Apakah Anda merasa ada kedekatan emosional dengan guru atau jamaah lain, walaupun interaksi dilakukan sebagian besar secara virtual?  
Ada banget, rasanya itu seperti ibu bukan jadi guru lagi tapi sudah serasa orang tua sendiri. Karena ibu juga bukan hanya mengajar saja, tapi ibu juga selalu menjaga dan mengingatkan kita untuk selalu dekat dengan ibu dan quran
5. Apa saja kendala yang Anda alami dalam berkomunikasi selama kegiatan tilawah berlangsung secara hybrid?  
Ibu itu lebih cenderung fokus ke kita yang iut secara offline daripada online, jadi mungkin kendalanya yang hadir online agak susah mendapat attensi dari ibu sendiri

**Strategi Optimalisasi Komunikasi**

1. Menurut Anda, bagaimana suasana tilawah dibuat tetap hangat dan interaktif, meskipun dilakukan secara hybrid?  
Menurut saya, suasana tilawah tetap hangat karena ibu sering menyapa jamaah, kasih tanggapan, atau menjawab pertanyaan yang disampaikan guru. Meskipun ikutnya dari rumah, tapi rasanya tetap seperti ikut bareng-bareng, karena ada interaksi dan suasannya nggak kaku.
2. Jika Anda mengirim komentar atau pertanyaan selama live streaming, apakah pernah direspon langsung oleh guru atau tim?  
-
3. Bagaimana pengalaman Anda saat ingin menyampaikan pertanyaan atau masukan selama sesi berlangsung? Apakah disambut baik?  
Sangat disambut baik dan komunikasi yang terjadi juga sangat efektif antara murid dan guru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah Anda merasa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan? Misalnya diminta memilih surah, menjawab pertanyaan, atau memberi tanggapan?

Iya selalu dilibatkan secara aktif, apalagi saat diajarkan oleh ibu. Saya bisa merasa lebih aktif bertanya dan ibu juga lebih aktif dalam mempraktekkan pola vokalnya

### **Pengaruh Komunikasi Interpersonal**

1. Apakah Anda merasa live streaming memberi dampak terhadap kedekatan antarmajelis atau semangat dalam belajar tilawah?

Sejauh yang saya lihat iya, karena ibu sering membagikan video live streaming kegrup dan dari situ kita bisa melihat dan berinteraksi langsung dengan audiens yang menonton dari live streaming tadi

2. Bagaimana komunikasi antara guru dan jamaah, baik online maupun offline, memengaruhi semangat Anda mengikuti tilawah secara rutin?

Sangat memengaruhi karena setiap bertanya pasti ada jawabannya dan dari situ membuat saya makin semangat untuk terus belajar dengan ibu

3. Apakah Anda pernah melihat adanya evaluasi atau perubahan dalam cara guru menyampaikan materi atau berinteraksi selama live streaming?

Belum ada sih sejauh ini

4. Pernahkah Anda menyampaikan testimoni atau mendengar pendapat jamaah lain terkait pengalaman mereka mengikuti tilawah ini secara online?

Kalau dari saya sendiri saya memberitahu ke orang lain kalau belajar di shoutul quran ini membuat ilmu kita bertambah, dan saya juga sering mengajak teman-teman saya yang lain untuk belajar disini.

### **Evaluasi**

1. Apa harapan Anda untuk perkembangan live streaming dan pembelajaran hybrid di majelis ini ke depannya?

Mungkin fasilitas dari ibunya aja yang perlu ditingkatkan lagi, seperti penggunaan tripod untuk meletakkan hp karena sekarang disana hanya menggunakan senderah untuk hp ibu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menurut Anda, apakah perlu ada peningkatan keterampilan digital (baik dari guru maupun peserta) untuk memperlancar komunikasi dan interaksi?

Menurut saya ibu perlu tim dan perlu memperluas platformnya sehingga tidak hanya di facebook saja

3. Apa saran Anda untuk majelis lain yang ingin menerapkan sistem hybrid seperti ini dalam kegiatan dakwah atau tilawah?

Bisa disiapkan fasilitas yang mapan dan tim yang mapan juga, sehingga orang-orang bisa melihat versi hd dari siaran live streaming tersebut. Sehingga orang lebih senang mengikutinya apabila kualitasnya lebih bagus dari yang sekarang.

**NAMA : MAWADDAH**  
**DOMISILI : PEKANBARU**

**Latar Belakang dan Konteks Kegiatan**

1. Sejak kapan Anda mulai mengikuti tilawah di Majelis Shoutul Qur'an, baik secara langsung maupun online?

Saya mengikuti kegiatan ini secara langsung pertama kali pada tahun 2020

2. Apa alasan atau motivasi Anda memilih mengikuti tilawah secara langsung/online?

Saya merasa lebih khusyuk dan fokus ketika mengikuti secara langsung. Selain itu, suasana majelis yang hangat dan kekeluargaan juga membuat saya lebih semangat untuk hadir.

3. Bagaimana Anda pertama kali mengetahui bahwa majelis ini menyiarkan kegiatan tilawah secara live?

Saya pertama kali ikut saat awal sekali ibu membuka majelis yang dimana saat itu kalau tidak salah baru ada 3 orang murid ibu termasuk saya, itu sekitar tahun 2020 sejalan dengan awal berdirinya majelis ini dan itu belum ada live streaming pada saat itu. Beberapa pertemuan setelahnya barulah ibu menggunakan live streaming untuk mengundang orang-orang agar mau ikut belajar disana.

4. Platform apa yang biasa Anda gunakan untuk mengikuti siaran tilawah (jika online)? Dan jika hadir langsung, apakah Anda juga memantau live streaming-nya?

Biasanya disiarkan di facebook tapi saya jarang ikut online, saya lebih suka ikut offline karena ingin memperbaiki pola vokal saya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kalau datang offline sesekali saya juga melihat ibu menyiarkan live streamingnya.

**Komunikasi Interpersonal dalam Konteks Live Streaming**

1. Bagaimana Anda merasakan komunikasi antara guru/pembaca tilawah dan jamaah selama kegiatan berlangsung (baik secara langsung maupun live)?  
Komunikasinya sangat baik dan terasa dekat. Guru sering menyapa jamaah, baik yang hadir langsung maupun yang online.
2. Jika Anda mengikuti secara online, apakah Anda merasakan ada interaksi yang bersifat pribadi? Jika hadir langsung, apakah Anda merasa guru juga tetap melibatkan peserta online?  
Saya tidak pernah ikut secara online jadi saya tidak terlalu memperhatikan interaksinya, tapi sesekali saya melihat guru juga sempat berinteraksi dengan penonton
3. Apa bentuk interaksi atau komunikasi yang sering Anda lakukan selama mengikuti tilawah? (misalnya: bertanya lewat komentar, memberi salam, menjawab sapaan)  
Ya seperti komentar sih kebanyakan
4. Apakah Anda merasa ada kedekatan emosional dengan guru atau jamaah lain, walaupun interaksi dilakukan sebagian besar secara virtual?  
Ya, saya merasa terhubung secara emosional karena suasannya dibuat sangat ramah dan kekeluargaan.
5. Apa saja kendala yang Anda alami dalam berkomunikasi selama kegiatan tilawah berlangsung secara hybrid?  
Terkendala di koneksi internet biasanya, dan ibu langsung minta bantuan kepada teman-teman yang paham dengan hal itu

**Strategi Optimalisasi Komunikasi**

1. Menurut Anda, bagaimana suasana tilawah dibuat tetap hangat dan interaktif, meskipun dilakukan secara hybrid?  
Dengan adanya sapaan dari guru, pembacaan komentar peserta, dan penggunaan platform yang interaktif, suasana tetap hangat.
2. Jika Anda mengirim komentar atau pertanyaan selama live streaming, apakah pernah direspon langsung oleh guru atau tim?  
Mungkin komentar dari peserta online ya, kalau saya tidak pernah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagaimana pengalaman Anda saat ingin menyampaikan pertanyaan atau masukan selama sesi berlangsung? Apakah disambut baik?

Ya, sangat terbuka. Ibu biasanya menyambut dengan positif dan bahkan menjawab langsung dan jika pertanyaan yang jawabannya bersifat praktek, langsung di praktekkan oleh ibu

4. Apakah Anda merasa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan? Misalnya diminta memilih surah, menjawab pertanyaan, atau memberi tanggapan?

Iya selalu aktif karena saya selalu aktif bertanya tentang materi tilawah ini, terutama terkait dengan vokal

**Pengaruh Komunikasi Interpersonal**

1. Apakah Anda merasa live streaming memberi dampak terhadap kedekatan antarmajelis atau semangat dalam belajar tilawah?

Sangat besar pengaruhnya. Meskipun berjauhan, kami tetap merasa satu majelis dan termotivasi untuk terus belajar.

2. Bagaimana komunikasi antara guru dan jamaah, baik online maupun offline, memengaruhi semangat Anda mengikuti tilawah secara rutin?

Komunikasi dan feedback yang baik dari guru membuat saya merasa dihargai dan semakin semangat untuk istiqamah.

3. Apakah Anda pernah melihat adanya evaluasi atau perubahan dalam cara guru menyampaikan materi atau berinteraksi selama live streaming?

Tidak terlalu atau mungkin belum

4. Pernahkah Anda menyampaikan testimoni atau mendengar pendapat jamaah lain terkait pengalaman mereka mengikuti tilawah ini secara online?

Pernah, bahkan ada yang bilang mereka merasa seperti hadir langsung walaupun hanya nonton dari rumah.

**Evaluasi**

1. Apa harapan Anda untuk perkembangan live streaming dan pembelajaran hybrid di majelis ini ke depannya?

Saya berharap ada lebih banyak fitur interaktif dan bisa menjangkau lebih banyak jamaah di luar kota.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menurut Anda, apakah perlu ada peningkatan keterampilan digital (baik dari guru maupun peserta) untuk memperlancar komunikasi dan interaksi?

Ya, agar kegiatan online bisa lebih lancar dan efektif. Misalnya dengan pelatihan singkat penggunaan platform digital.

3. Apa saran Anda untuk majelis lain yang ingin menerapkan sistem hybrid seperti ini dalam kegiatan dakwah atau tilawah?

Saran saya pastikan koneksi stabil, libatkan peserta dari dua sisi (online dan offline), dan gunakan media sosial secara aktif untuk menyebarkan informasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI



Lampiran. 1 Wawancara dengan Ibu Rahmawati Jamal



Lampiran. 2 Wawancara dengan Murid Shoutul Qur'an: Ibnu, Alwi, dan Mawaddah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Lampiran. 3 Wawancara dengan Murid Shoutul Qur'an: Aisyah*



*Lampiran. 4 Wawancara dengan Murid Online Shoutul Qur'an: Hanifa*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Lampiran. 5 Kegiatan belajar tilawah secara langsung*



*Lampiran. 6 Kegiatan belajar tilawah secara Live streaming*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP

**Adilla Kamilia Putri**, lahir di Pekanbaru, pada tanggal 17 Mei 2003. Anak keempat dari empat bersaudara, yang merupakan putri dari Bapak Drs. Mohd. Husein dan Ibu Elfaridawti, Amd.Keb. Penulis memulai pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 61 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2015. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2021. Kemudian penulis sempat melanjutkan pendidikan Strata-1 (S-1) di Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial, Program Studi Ilmu Komunikasi, selama satu tahun atau dua semester dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022. Selanjutnya penulis membuat permohonan pengunduran diri dari Universitas Negeri Jakarta dan pindah untuk melanjutkan pendidikan Strata-1 (S-1) ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi di tahun 2022, dengan status sebagai mahasiswa pindahan. Pada tahun 2024, penulis mengikuti KKN yang dikonversi kepada kegiatan Training Center MTQ Nasional di Jakarta. Konversi ini diberikan karena penulis mewakili Provinsi Riau pada ajang MTQ tingkat nasional yang jadwalnya bertepatan dengan masa KKN. Kemudian penulis melaksanakan magang di Kantor Gubernur tepatnya di bagian Biro Kesejahteraan Rakyat. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi, hingga lulus pada tanggal 25 Juni 2025 dan menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom). Sebagai seorang mahasiswa, penulis memahami betul bahwa menempuh pendidikan tinggi itu adalah sebuah proses berkelanjutan. Proses ini tidak hanya tentang memperdalam ilmu pengetahuan, tetapi juga menempa kematangan diri, serta rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri. Penulis mengakui, semua keberhasilan yang dicapai selama kuliah ini tak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Penulis berharap, pengetahuan serta pengalaman yang didapat selama belajar ini bisa menjadi modal berharga untuk mengarungi kehidupan selanjutnya.